KEMIS 14 MEI 2602 — No. 15

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia-Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Pengaroeh Amerika telah lenjap dari Asia Raya

Bahaja Amerika bagi Martinique

ALAT² NIPPON MENJEBABKAN KEMENANGAN DILAOET KARANG!

Maluka di Mindanao, 12 Mei:

Sesoedah Djenderal-Major William F. Sharp, poetjoek pimpinan balatentara Filipina-Amerika di Mindanao dan kepoelauan Visayan, menjerah pada malam 5 Mei jang laloe kepada balatentara Nippon, ia memerintahkan kepada seloeroeh tentaranja soepaja meletakkan sendjata dan berkoempoel pada tempat jang tertentoe.

Pertemoean Djenderal-Major Sharp dengan pembesar-pembesar militer Nippon ialah dikampoeng Maloeka, di oetara poelau Mindanao. Pertemoean itoe 30 menit lamanja dan mengachiri sedjarah pemerasan Amerika-Serikat di Asia.

* * *

Vichy, 11 Mei:

Marshal Pétain, tiba dikota ini dengan kereta api istimewa dari villanja di Riviera. Ia hendak menerangkan tentang bahaja jang mengantjam daerah-daerah Perantjis di Amerika (di Hindia Barat), jang boleh djadi datangnja dari pihak Amerika-Serikat. Oetoesan Nippon Takanoboe Mitani mengoendjoengi Perdana Menteri Laval oentoek bertoekar fikiran tentang soal-soal internasional.

* * *

Washington, 12 Mei:

Orang dikota ini beranggapan, bahwa Laval hendak mentjoba mengambil kembali daerah-daerah, jang dibawah penilikan Perantjis-De Gaulle. Departemen Negara mengabarkan; bahwa President Roosevelt telah mengirim Laksamana John Hoover ke Martinique sebagai kommandan angkatan laoet Amerika dilaoetan Karibia. John Hoover diiringkan oleh seorang wakil Departemen Negara.

Barisan Bekerdja

Indonesia sekarang (penghidoepan).

Oleh: Soekardjo Wirjopranoto

Dalam „Berita Oemoem" tg. 20 dan 21 Maart jl. telah saja bentangkan manakah jang perloe lebih doeloe dan jang bisa kita kerdjakan. Diantara mana jalah:

1. mendjaga keamanan; 2. mendapatkan barang - barang makanan; 3. pengangkoetan, pembagian, mendjaga dan memeriksa harga barang-barang keperloean hidoep; 4. pemberian pekerdjaan dan memadjoekan keradjinan.

Hal-hal jang terseboet diatas itoe pada saat ini tetap masih hangat, tetap mendapat perhatian. Beberapa tindakan-tindakan, kini sedang direntjanakan dan ada poela jang soedah didjalankan. Dari soal-soal terseboet paling perloe sendiri jalah memberi pekerdjaan dan makanan.

Oentoek poelau Djawa jang mendjadi soal boekanlah kekoerangan makanan pada oemoemnja, akan tetapi dapatnja makanan boeat masing-masing pendoedoek. Teroetama oentoek kaoem boeroeh jang tidak mempoenjai pekerdjaan atau oeang lagi. Kaoem boeroeh ini bisa kita bagi dalam doea bagian jalah jang ada dikota dan jang didesa.

Oentoek kaoem boeroeh jang berdiam dikota-kota misalnja di Djakarta, maka penghidoepan mereka tergantoeng dari peroesahaan-peroesahaan atau kantor-kantor. Selama ini beloem diboeka lagi, dari sendirinja mereka menganggoer. Pemberian pekerdjaan kepada mereka ada soelit. Kaoem pena atau mas otas misalnja, tidak bisa dengan sekaligoes diberi tjangkoel oentoek mendjadi orang tani. Poen koeli-koeli kota jang biasa mendjadi toekang mengangkat barang, tidak bisa teroes disoeroeh bekerdja disawah atau ladang, dengan teroes mendapat makan.

Meskipoen demikian, mereka tetap haroes ditolong. Maka oleh karena itoe pertolongan kepada kaoem penganggoer itoe tidak lain dari memberi rantsoen.

Saja mengerti, bahwa pertolongan seroepa itoe hanja bersifat consumptief. Masjarakat oemoemnja hanja memberi dan tidak menerima kembali sesoeatoe apa. Maka dari itoe sebaik-baiknja dibangoenkan: arbeidsdienst.

Dalam hal ini kita bisa mengambil tjontoh misalnja di Djerman. Diantara kaoem penganggoeran dikota-kota diadakan pemisahan (selectie). Pemisahan demikian didasarkan atas kekoeatan badan oentoek bermatjam-matjam pekerdjaan tangan jang dari sedikit kesedikit ada faedahnja oentoek oemoem. Ini adalah hanja soeatoe langkah oentoek merobah haloean, jalah menghormati pekerdjaan jg. biasanja dipandang kasar. Lagi poela menjehatkan badan dan meloepakan omelan.

Arbeidsdienst itoe haroes bersifat gembira raja. Artinja pekerdjaan itoe dilakoekan dengan soeka dan rela. Paksaan tidak ada sama sekali. Sanggoepkah toean bekerdja demikian?

Terhadap penganggoeran didesa-desa, maka pekerdjaan jang sebaik-baiknja diberikan kepada mereka ialah arbeidsdienst poela. Arbeidsdienst oentoek mereka itoe soedah tentoe ada matjam-matjam roepanja. Sebagian besar ditoedjoekan kepada kepentingan oemoem, misalnja memperbaiki (membikin) djalan, djembatan dan pengaliran air, mengerdjakan tanah jang kosong, mengganti sebagian kebon karet, teh, kopi dsb. didjadikan sawah atau tegalan.

Saja mengakoei, bahwa pekerdjaan ini soenggoeh berat. Tetapi sebaliknja saja bertanja: „Apakah makanan akan datang sendiri kalau orang tidak mengoeloerkan tangannja, melakoekan sesoeatoe pekerdjaan?"

Boeat mereka jang masih ada oeang sedikit-sedikit, sebaiknja oeang tadi digoenakan menjamboeng penghidoepan. Artinja hidoep sehemat-hematnja dan tidak lekas dihabiskan persediaannja jang sedikit itoe. Seberapa boleh oeang itoe dipoetarkan, sesoeai dengan perkataan: oeang itoe boendar dan haroes berpoetar. Oeang keloear, tetapi poen masoek kembali.

Pemoeda-pemoeda poetera dan poeteri, goenakanlah waktoe ini, sebeloem masoek kembali bersekolah atau bekerdja, oentoek beladjar bahasa Nippon dan Indonesia sedalam-dalamnja. Doea bahasa ini penting sekali kedoedoekannja dalam masjarakat Asia Raya.

Dalam pada itoe harga penghidoepan tidak bisa tetap tinggi seperti sekarang. Misalnja persewaan roemah dan kendaraan, harga beras, garam, sajoeran dsb. selekas moengkin ditoeroenkan. Harapan toeroennja harga penghidoepan djoega mendapat perhatian penoeh dikalangan Pemerintah. Hal ini tidak bisa diambil tindakan jang agak keras oleh karena barang-barang tadi soedah melaloei beberapa pedagang perantaraan, baikpoen dari kota ke desa, maoepoen dari desa ke kota. Dalam hal itoe, pedagang perantaraan haroes mendapat penghidoepan, sehingga dari sendirinja harga barang itoe mendjadi naik.

Pedagang perantaraan dalam arti kata jang loeas soenggoeh penting oentoek masjarakat. Pedagang terseboet seolah-olah mendjadi motor oentoek melangsoengkan djalannja oeang dan barang-barang. Djangan sampai: disini ada oeang, tetapi tak ada barang dan disana ada barang, tetapi tak ada oeang.

Mengadakan barang-barang itoe sebagian besar adalah termasoek dalam pekerdjaan rakjat. Hasil dari bertjotjok tanam misalnja. Akan tetapi tentang mengeloearkan oeang ini termasoek dalam kebidjaksanaan Pemerintah.

Pembatja tentoenja mengerti, bahwa pengaliran oeang didalam masjarakat besar pengaroehnja terhadap naik dan toeroennja harga barang. Kita ingin menoeroenkan harga barang boeat si pembeli. Sebaliknja si pendjoeal, teroetama Bapak tani, haroes mendapat perlindoengan djangan sampai mereka merosot penghidoepannja. Ingatlah kepada djaman malaise tahoen 2593—2595 (1933—1935). Pada waktoe itoe tenaga Bapak tani tidak mendapat harga. Oeang pendapatan dari sawahnja sedikit sekali. Pada hal pembajaran padjak ada tinggi. Maka dari itoe pengaliran oeang adalah mendjadi soal jang penting dalam oeroesan negeri.

Doenia dalam soesoenan Baroe

Segera tampak kata Menteri Togo

Tokio, 11 Mei (Domei):

Menteri Loear Negeri, Sjjgenori Togo, pada hari ini mengadakan pidato dalam soeatoe pertemoean perkoempoelan „Institute of the Pacific". Antaranja dikatakan beliau:

„Hal-hal jang menjebabkan petjahnja peperangan ini, ialah tidak lain karena Inggeris dan Amerika dalam abad jang achir ini teroes meneroes memperkosa hak-haknja bangsa-bangsa didaerah Asia-Timoer ini dan mendjadikan sebagian keradjaan²nja sebagai tanah djadjahan; sesoedah perang-tjandoe jang dilakoekan Inggeris dengan giat oentoek mengambil keoentoengan dari Tiongkok, laloe Hongkong, satoe²nja kota digoenakan oentoek mendjalankan maksoednja itoe. Tetapi pada dewasa ini keradjaan Inggeris Raya moelai tergontjang dan tertjerai-berai".

Terhadap Amerika beliau berkata: „Keradjaan ini menggoenakan Filipina mendjadi lapangan politik-ekonominja, dan tjita-tjita kita ialah tidak lain melainkan menghantjoerkan pekerdjaan jang berbaoe perboedakan itoe. Oentoek mengaboei matanja rakjat Inggeris, tentara Inggeris mendoedoeki poelau Madagaskar, padahal armada sekoetoe mereka telah binasa dan katjau-balau dalam pertempoeran di „Laoetan Karang". Kini kekoeatan tentara Nippon telah menjapoe bersih lapangan-lapangan pertahanan negeri sekoetoe di Asia-Timoer dan soedah tentoe azas pembangoenan Asia-Raya sekarang dapat dibentoek".

Selandjoetnja beliau melahirkan perasaan penjesalan atas tindakan-tindakan jang masih dilakoekan oleh pemerintah Chungking, sedangkan djatoehnja kota Mandalay berarti melenjapkan pengharapannja atas sokongan-sokongan Inggeris dan Amerika.

Togo, Minister Loear negeri Nippon

Beliau berkata: „Inggeris moengkin mendirikan pangkalan-pangkalan di India dengan bantoean Amerika Serikat, tetapi pekerdjaan ini hanja berarti hendak melandjoetkan tjita-tjita rakoes dari Inggeris oentoek mendjadjah teroes meneroes 400 djoeta rakjat India jang soeka hidoep dalam kesedjahteraan dan perdamaian. Bangsa India tentoe tak akan loepa tipoe-moeslihatnja bangsa Inggeris dengan perdjandjiannja dizaman perang doenia jang pertama jang tak dipenoehinja itoe. Mereka perloe bergerak goena mendirikan tjita-tjita: „India oentoek bangsa India", jang tentoe sekali tjita-tjita ini boekan sadja membawa selamat bahagia kepada bangsa India, tetapi djoega bagi sekalian bangsa diatas doenia ini".

Achirnja beliau berkata:

„Doenia sekarang sementara menghadapi zaman jang soelit, tetapi „satoe soesoenan doenia jang baharoe" akan nampak dengan segera. Sementara di Asia-Raya dibentoek soesoenan ini, maka diwaktoe itoe djoega di Eropah akan dibentoek satoe soesoenan jang baharoe karena djasa-djasanja Djerman dan Itali".

Amerika mengatjau di Daerah² Perantjis

Vichy, 12 Mei.

Pemerintah Perantjis memperma'loemkan, sebagai penerangan tentang sikapnja terhadap peroendingan jang sedang dilangsoengkan antara Laksamana John Hoover, oetoesan Amerika boeat Hindia Barat, dan pembesar-pembesar daerah, bahwa Perantjis tak dapat mengakoei sjah peroendingan itoe. Pierre Laval menegaskan bahwa peroendingan sematjam itoe mesti mendapat pengesahan Pemerintah Agoeng terlebih dahoeloe.

Soal Martinique

Lissabon, 11 Mei (Domei):

Dari Washington diwartakan, bahwa Secretaris Negeri, Cordell Hull dalam Pers-conferentie tak maoe menerangkan hal permoesjawaratan tentang Martinique. Beliau menerangkan, bahwa commentaar beloem dapat dioemoemkan.

Huil telah mengadakan conferentie dengan Doeta Perantjis Henri Haye, dan keterangan jang djelas tentang permoesjawaratan itoe akan dioemoemkan kelak, djikalau sesoeai dengan kedjadian-kedjadian nanti.

Gerakan tentara Nippon di Yoenan

Tokio, 11 Mei (Domei):

Daihonei mengoemoemkan pada djam 17.20 bahwa balatentara Nippon di Birma pada tanggal 8 Mei telah mendoedoeki seloeroeh Myitkyina, kota jang penting bagi pihak moesoeh oentoek pembelaan tipoe moeslihatnja di Birma sebelah oetara.

Diberitakan lagi, bahwa balatentara Nippon jang melakoekan gerakan di Birma telah mengoesir moesoeh sehingga tertjerai berai dimana-mana tempat dan pada tanggal 6 Mei sampailah mereka ditepi soengai Lu, sebelah timoer dipropinsi Yoenan, laloe mendoedoeki Myitkyina pada tanggal 8 Mei.

Bahaja Inflasi di Amerika

Buenos Aires, 12 Mei:

Leon Henderson, pegawai penilikan harga barang-barang menerangkan di Washington, bahwa ia setoedjoe dengan pembekoean segala oepah dan gadji oentoek sementara waktoe, soepaja dapat mentjegah inflasi.

Inflasi timboel karena terlampau banjaknja tenaga membeli (koopkracht) dan koerangnja barang-barang jang akan didjoeal. Itoelah sebabnja ia mengandjoerkan menaikkan bajaran padjak.

Kekedjaman Amerika

Lissabon, 11 Mei (Domei):

Dioemoemkan bahwa U. S. A. telah mengadakan persediaan oentoek peperangan jang kedjam dan tak bersifat kemanoesiaan dengan memakai gas beratjoen.

Prof. Lee Lewis jang mendapat gas „Lewisite" kemarin mengatakan bahwa U. S. A. mempoenjai banjak gas „Lewisite" jang diboeat pada waktoe perang doenia jang pertama.

Prof. Lewis mengatakan bahwa gas itoe ada lebih berbahaja dari pada gas-gas dizaman perang doenia jang telah laloe. Gas itoe boleh dipergoenakan di daerah jang lebar sekali, dan tempat-tempat jang dilipoeti oleh gas itoe, oentoek waktoe jang agak lama berbahaja sekali.

Perang dilaoet Karang

Tokio, 12 Mei:

„Nitji-Nitji Shimboen" menerangkan, waktoe membandingkan pertempoeran dilaoet Karang dengan pertempoeran dilaoet Nippon jang berachir dengan moesnahnja angkatan laoet Roes dalam boelan Mei 1905, begini:

Doenia telah ta'djoeb karena kemenangan besar angkatan laoet Nippon, jang mengalahkan angkatan laoet negeri Sekoetoe dilaoet Karang, dengan kapal² perang, sendjata dan mesin² terbang, jang diboeat semata-mata dari bahan² Nippon.

Soerat kabar itoe mengoelangi kembali penerangan soerat-soerat kabar Inggeris tentang pertempoeran dilaoet Karang. Jang sangat menggelikan ialah, karena komentator² Marine Inggeris teroes terang mengatakan, bahwa dalam pertempoeran itoe angkatan laoet Nippon telah beroleh kemenangan dengan kapal boeatan Inggeris dan tipoe moeslihat perang kelas satoe jang ditjontoh Nippon dari Nelson.

Penjerangan pada Imphal

Tokio, 11 Mei (Domei):

„Asahi" mewartakan dari medan perang Birma, bahwa serombongan pesawat-pesawat terbang Nippon kemarin mengadakan serangan jang pertama kali pada Imphal, 350 km. djaoehnja dari sebelah Timoer-laoet Chittagong. Balatentara Inggeris dan Chungking di Mandalay telah mengoeatkan Imphal, oleh karena kota ini mengambil kedoedoekan jang penting, karena dilaloei djalan kedjoeroesan propinsi Yoenan, akan tetapi pesawat-pesawat terbang telah dapat meroesakkan goedang-goedang mobil dan beberapa sasaran-sasaran militer jang penting. Semoea pesawat terbang kembali kepangkalannja dengan selamat.

Peperangan di Laoetan Karang

Pemberian Selamat pada Laksamana Isorokoe Yamamoto

Tokio, 12 Mei:

Dengan perantaraan ministeri oeroesan angkatan laoet, Count Yorinaga Matsoedaira, Ketoea Madjelis Tinggi Nippon, telah memberi selamat dan mengoetjapkan terima kasih kepada Laksamana Isorokoe Yamamoto, Pemimpin angkatan laoet Nippon dalam pertempoeran dilaoet Karang, berhoeboeng dengan kemenangannja jang gilang gemilang itoe.

Australia bimbang Sekoetoe bisa menang

Bern, 10 Mei (Domei):

Berita-berita dari Canberra menoendjoekkan bahwa kalangan di Australia jang mengikoeti dan mengetahoei benar doedoeknja perkara, soenggoeh insjaf, bahwa kekalahan-kekalahan jang dialami armada sekoetoe dalam pertempoeran di „Laoetan Karang" sangat hebat adanja.

„Sydney Morning Herald" menoelis, bahwa pertempoeran dilaoetan baroe-baroe ini, dilakoekan oentoek melindoengi Australia, tetapi kebanjakan soerat-soerat kabar memperingatkan, bahwa pertempoeran sematjam ini boleh djadi akan meminta korban besar dari pihak pembelaan sekoetoe. Dengan penoeh kejakinan dapat dipastikan, bahwa kaoem sekoetoe sekali-kali ta' akan dapat mengharapkan kemenangan.

Perdana Menteri John Curtin mengatakan: „Djika kita tidak mendapat kemenangan sesoedah pertempoeran ini selesai, pertjobaan maha besar tentoe kita akan alamkan dan kita menanggoeng djawab jang besar poela terhadap segala peristiwa jang moengkin terdjadi.

Samboetan pers Toerki

Pada peperangan di Laoetan Karang.

Istamboel, 12 Mei:

Soerat-soerat kabar Toerki memoeat berita dari Daihonei (Markas Besar Nippon) tentang pertempoeran dilaoet Karang, dengan hoeroef-hoeroef besar. Orang-orang semoeanja bereboet membeli soerat kabar itoe. Soerat kabar „Aksham", harian Toerki jang terkemoeka, menerangkan, bahwa pertempoeran dilaoet Karang itoe ialah poekoelan jang menggoentjangkan Nieuw-Guinea dan Australia dan antjaman besar bagi Australia. Menoeroet soerat kabar itoe pertempoeran laoet terseboet telah menentoekan nasib Australia.

Pemberian Selamat dari Perdana Todjo

Tokio, 12 Mei:

Perdana Menteri Djenderal Hideki Todjo dan Djenderal Ken Soegiyama, poetjoek pimpinan balatentara Nippon memberi selamat kapada Djenderal Count Hisaitji Teraoetji, poetjoek pimpinan tentara Nippon didaerah selatan, dan Djenderal Asidjiro Iida, poetjoek pimpinan balatentara Nippon di Birma, berhoeboeng dengan kemenangan mereka dimedan perang Birma.
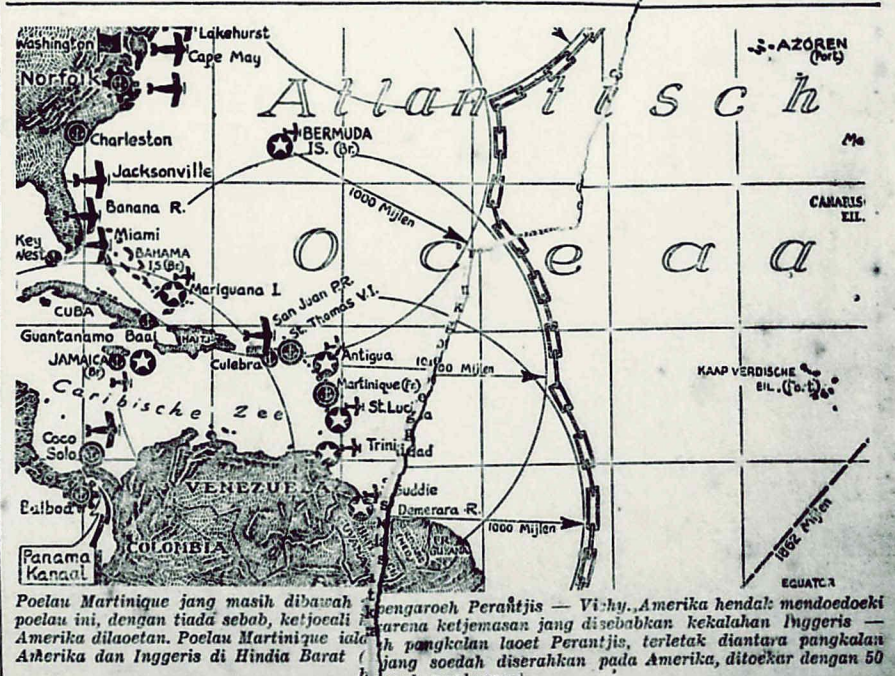
Poelau Martinique jang masih dibawah pengaroeh Perantjis — Vichy. Amerika hendak mendoedoeki poelau ini, dengan tiada sebab, ketjoeali karena ketjemasan jang disebabkan kekalahan Inggeris — Amerika dilaoetan. Poelau Martinique ialah pangkalan laoet Perantjis, terletak diantara pangkalan Amerika dan Inggeris di Hindia Barat (jang soedah diserahkan pada Amerika, ditoekar dengan 50 boeah pemboeroe).

Andjoeran boeat bangsa Arab

Oleh: poetera Arab.

Dalam pidato radio jang telah di oetjapkan oleh toean Abdullah bin Salim Alatas tempo hari berhoeboeng dengan hari perajaan Tentjoesetsoe ada di terangkan begini:

„Tatkala beberapa anggauta dari masjarakat Arab telah hoendjoek kegiatannja akan mendirikan seboeah comite jang boleh di harapkan mendjadi badan perantaraan antara bangsa Arab dan Pemerintah oentoek bertoekar fikiran dalam soal-soal jang mengenai kepentingan kedoea belah fihak, maka Pemerintah Nippon poen telah menjamboet dengan hoendjoek perhatian sepenoehnja dan sokongan jang semestinja."

Di sini kita bisa menjatakan, setelah terbentoek komite itoe, fihak bangsa Arab telah menjamboetnja poela dengan gembira, setelah mereka pada permoelaan kalinja merasa bingoeng dengan tjara bagaimana mereka bisa berhoeboengan dengan Pemerintah. Segala bantoean oentoek comité telah di soembangnja oleh bangsa Arab, dan pada hari perajaan Tentjoesetsoe kelihatan bahwa orang-orang Arab telah toeroet merajakan hari perajaan itoe dengan gembira, sedang bendera-bendera Dai Nippon berkibar-kibar ditiap-tiap roemah orang Arab kaja dan miskin.

Moentjoelnja poetjoek pimpinan „Tiga A" dari bangsa Arab adalah dengan sesoenggoehnja mendjadi „hamzah wasal" (tali perikatan) antara bangsa Arab dan Pemerintah Dai Nippon, dalam mana bangsa Arab dengan tidak ragoe² lagi telah menjatakan keichlasan mereka akan bekerdja bersama² oentoek mentjapai maksoed² soetji dari pergerakan „Tiga A", jang mana menghendaki akan mempersatoekan segala bangsa Asia dalam satoe kalangan, agar soepaja mereka bisa hidoep roekoen di antara satoe dengan lain, dan hidoep tenteram dalam pimpinan dan perlindoengan Pemerintah Dai Nippon.

Toean Abdullah Alatas telah menerangkan poela begini:

„Pemerintah Dai Nippon mengandoeng terhadap bangsa Arab perasaan hormat dan menghargakan, dan tidak mempoenjai niatan ketjoeali kebaikan dan kesenangan penghidoepan di negeri ini".

Sesoenggoehnja, keterangan ini ada sangat berharga, dan seharoesnja di samboet dengan besar hati.

Maka oentoek menjatakan setia kepada Pemerintah Nippon, seharoesnja bangsa Arab menoeroet segala oendang² Pemerintah, serta mengerdjakan segala nasehat dan seroeannja, apa lagi dari fihak Pemerintah dan kaoem terpeladjar dari bangsa Nippon soedah mengetahoei, bahwa bangsa Arab mempoenjai tarich (babad) jang gilang-goemilang. Maka dengan kepertjajaan dan penghargaan jang besar ini dari bangsa Nippon terhadap bangsa Arab oemoemnja, sepatoetnja bangsa Arab selaloe melakoekan perboeatan² jang baik jang bisa meninggikan deradjat mereka dalam masjarakat oemoem, dan seharoesnja mereka mengetahoei benar² harga kepertjajaan itoe, dan djanganlah di hilangkan pertjoema begitoe sadja dengan tidak menoendjoekkan sifat kebadjikan dan kemanoesiaan.

Terhadap bangsa Arab kita memperingatkan, soepaja mereka djangan lagi melakoekan pekerdjaan jang tidak di ridahi oleh Allah Ta'ala, malah Pemerintah Dai Nippon poen membentji perboeatan tertjela itoe. Maka seharoesnja kita menoekar haloean di zaman perobahan ini, di waktoe Pemerintah Dai Nippon berkoeasa di sini, dan di waktoe pergerakan „Tiga A" bangoen. Sebaik-baiknja kalau pentjarian itoe berdasar atas pentjarian jang halal. Dan djanganlah ada orang jang beranggapan, bahwa kalau tidak dengan djalan memboenga, orang akan soesah mentjari penghidoepannja. Soenggoeh, anggapan ini salah benar. Karena pintoe rizqi jang halal masih banjak terboeka, dan poela oeroesan perdagangan banjak tjabangnja, jang mana daripadanja bisa di ambil kekajaan jang halal.

Tinggalkanlah sifat meloba jang biasa dilakoekan di waktoe kekoeasaan Belanda, karena sekarang ini boekan waktoenja lagi boeat melakoekan sifat jang tertjela itoe. Tjarilah rizqi jang halal, sekalipoen dapatnja sedikit, akan tetapi ada berkahnja. Dan ingatlah benar-benar, bahwa harta jang haram itoe tidak tetap pada kamoe.

Banjak orang-orang Arab jang mempoenjai toko-toko, peroesahaan-peroesahaan besar atau ketjil, fabrik-fabrik dan lain-lainnja, jang mana mereka haroes mendapat kehormatan dan penghargaan dari segala bangsa. Moedoeh-moedahan pekerdjaan mereka jang baik ini diboeat tauladan, dan waktoe jang baik oentoek berniaga dengan djalan jang halal pada sa'at ini djanganlah di sia-siakan, dan haroeslah kamoe berlomba-lombaan di djalan kebadjikan, soepaja penghidoepan itoe mendjadi penghidoepan jang sampoerna dan gembira.

KOTA

dan sekitarnja

Peringatan pendaftaran

Kalau lalai menjoekarkan dirinja.

Menoeroet pembitjaraan dengan pembesar² Balatentara Dai Nippon, maka masih banjak lagi orang-orang jang beloem datang mendaftarkan dirinja kepada Gemeente Betawi, jaitoe orang-orang Eropah, Indo-Tionghoa, Arab, India dsb.

Pendaftaran soedah dimoelai dari tanggal 20 April, dan sekarang hanja ada waktoe setengah boelan sadja lagi oentoek mendaftarkan diri. Orang-orang jang beloem mendaftarkan dirinja hendaklah dengan selekas-lekasnja memenoehi kewadjiban terseboet.

Selandjoetnja mereka jang tidak mendaftarkan dirinja dalam tempo jang ditentoekan itoe hendaklah insjaf, bahwa kelalaian jang demikian akan mendatangkan kesoekaran baginja, sebab barang siapa jang kedapatan tidak mendaftarkan dirinja akan dihoekoem, karena sikapnja jang tidak soeka bekerdja bersama-sama dengan Balatentara Dai Nippon.

Mengembangkan pergerakan „Tiga-A"

Sementara perhoeboengan beloem baik kembali seperti sediakala, maka demikianlah pergerakan „Tiga A" pada waktoe ini sebagian besar mendapat perhatian dari antero poelau Djawa.

Dari tanah seberangpoen minat itoe tidak boleh dikatakan sedikit. Maka oleh karena itoe oentoek mengembangkan pergerakan jang bertoedjoean moelia itoe dengan selekas moengkin dari Djakarta akan bertolak toean-toean Madjid Oesman, Rahman Tamin dan Nasroen A.S.

Ketiga-ketiganja itoe mengharapkan dapat mengandjoer-andjoerkan pergerakan „Tiga A" keseloeroeh poelau Soematera.

Sementara itoe dengan rombongan propagandis tadi akan toeroet djoega orang-orang jang asalnja dari Soematera dan jang disingkan oleh pemerintah Belanda doeloe.

Keberangkatan beliau itoe sangat diharap-harapkan akan memperoleh hasil jang gilang-goemilang disepandjang perdjalanannja.

Sirene maraoeng

Sebab kawat listrik kontak

Pada beberapa hari jang laloe terdengar soeara sirene meraoeng. Pendoedoek jang lemah imannja mengira ada kedjadian apa-apa jang tidak diharapkan.

Boleh diterangkan disini, bahwa semendjak Nippon datang mendoedoeki kepoelauan ini, dengan lekas-lekas melenjapkan soeasana ketakoetan antara pendoedoek. Sebagai oesaha itoe ialah dengan membongkari segala lobang-lobang perlindoengan dan alat-alat lainnja. Dengan tidak disengadja, maka terdapat kawat listrik di sekitarnja Gambir jang bersamboengan dengan pekakas sirene, sehingga berboenji seolah-olah ada apa-apa.

Padahal itoe semoeanja hanja karena kontak sadja dari kawat listrik tadi. Oleh karena itoe pendoedoek diharapkan menginsjafi soal ini dan djangan mengira jang boekan-boekan.

Peringatan boeat penjewa roemah

Seorang penjewa roemah telah mengadoe karena jang menjewa roemahnja setinggi *f* 175, tidak soeka membajar-bajar.

Perkara ini soedah diperiksa oleh hakim dan sebagai poetoesan dinjatakan, bahwa sewa roemah itoe sangat tingginja dan penjewanja disoeroeh menoeroenkan mendjadi *f* 35.

Dengan poetoesan itoe, maka jang menjewa roemah tadi jang soedah menoenggak doea boelan diharoeskan membajar *f* 70.

Soal penoeroenan roemah pada waktoe ini memang sepantasnja dipikirkan oleh mereka jang mempoenjai roemah-roemah.

Hari-hari besar

Hari ini sebetoelnja hari besar oentoek kaoem Christen. Pada hari ini koran-koran doeloe biasanja tidak terbit. Akan tetapi berhoeboeng dengan tjara bekerdja kita jang baroe, maka „Asia Raya" tidak ditoetoep. Ini tentoe sadja tidak berarti, bahwa kita tidak menghormati hari-hari besar Nasrani. Pada hari-hari besar tiap-tiap Igama kita akan menoetoep penerbitan kita satoe hari pada hari² besar jang t e r p e n t i n g.

Dari hari-hari besar Nasrani jang terpenting ialah hari K e r s t m i s. Djoega dari hari-hari besar Islam kita akan ambil hari besar jang terpenting.

Demikianlah soepaja oemoem makloem.

Keadaan Pasar Djakarta

Korek api mahal

„Antara" mengabarkan:

Boeat di pasar Djakarta sekarang ini sangat soesah boeat bisa dapat beli korek api, dan kalau dapat, itoe poen dengan harga jang sangat mahal. Korek api jang doeloe harga 3½ sen sekarang berharga 8½ sen sampai 10 sen. Sedang jang ketjilan jang doeloe 2 sen sekarang berharga 5 sen sampai 6 sen.

Geretan batoe api banjak lakoe

Berhoeboeng dengan harga korek api sangat mahal, maka sekarang orang kebanjakan memakai geretan batoe api (vuuraansteker). Boeat geretan batoe api keloearan Indonesia dipasar sekarang berharga menoeroet kwaliteitnja dari 25 sen sampai *f* 1.— Selainnja geretan batoe api jang pakai bensin, banjak djoega orang djoeal sekarang geretan batoe api jang pakai soemboe dari katoen. Harganja dari 25 sen sampai 50 sen menoeroet kwaliteit bikinannja.

Lain dari ini djoega banjak lakoe geretan panèkèr, jaitoe jang terdiri dari sepotong besi tipis, batoe api kasar dan kawoel dari batang aren. Ini korek api model koeno berharga antara 10 sen sampai 15 sen compleet.

Rokok moelai moerah

Walaupoen masih soesah orang membeli rokok dengan terang terangan, tetapi harganja soedah moelai toeroen.

Rokok merk Davros sekarang diloearan bisa dapat dibeli dengan harga 17½ sen sampai 22 sen.

Mascot dari 18 sen sampai 22½ sen, kretek Minak Djinggo isi 20 batang dari 7 sen sampai 10 sen.

Rokok Diëng di „De Tabaks-Plant" harga seboengkoes jang besar 10 sen tetapi di loearan harganja 15 sen. Rokok bikinan pendoedoek ada koerang barangkali karena soedah banjak rokok jang datang atau karena moesti pakai banderol.

Beras moelai moerah.

Harga beras telah moelai moerah. Harga beras poetih 1 Liter antara 9 sen sampai 10½ sen, beras merah antara 8 sen sampai 9½ sen seliter. Ini boeat pendjoealan di loearan. Boeat harga di waroeng tetap seperti biasa. (7½ sen 1 L.).

Tembakau Indonesia.

Harga tembakau Indonesia masih tetap baik, tetapi sedikit moerahan dari pada beberapa minggoe jang laloe. Tembakau Molek Soemedang bisa didapatkan antara 45 sen sampai 50 sen per lempeng. Tembakau Garoet menoeroet kwaliteitnja dari harga 25 sen sampai *f* 1.00 per lempeng.

Tembakau boeat makan sirih antara 12½ sen sampai 27½ sen.

Garam soesah didapat.

Karena soesah boeat membeli garam di goedang, karena berdesak-desakan, maka banjak orang jang tidak bisa dapat beli garam. Harga garam di loearan dengan begitoe telah mendjadi sangat tinggi hingga per bata mendjadi sampai 25 sen atau 35 sen. Harga garam jang doeloe per bata ketjil 2 sen telah mendjadi 10 sen.

Kelapa masih mahal.

Harga kelapa masih tetap mahal.

Boeat di pasar sekarang seboetirnja masih 7 atau 9 sen. Berhoeboeng dengan ini harga minjak kelapa masih tetap mahal.

Kantor penaschat oemoem

Berkantor di Pegangsaan Oost No. 36, Djakarta.

„Antara" mengabarkan, bahwa di Pegangsaan Oost No. 36, Djakarta telah diboeka seboeah kantor dengan nama „Kantor Penasehat Oemoem" jang mendjadi tjabang dari Markas Besar Balatentara Dai Nippon.

Kantor ini ada dibawah pimpinan toean Dr. Mohammad Hatta dengan dibantoe oleh toean-toean Mr. A. K. Pringgodigdo, Soewirjo, Mr. Soejitno Mangoenkoesoemo dan Mr. Hardjono.

Adapoen jang mendjadi perantaraan antara kantor ini dengan Markas Besar ialah toean M i j o s j i. Telephoon Kantor ini ialah Meester 873 dan 874.

DJANGAN MENOEMPOEK-NOEMPOEK BARANG.

Sebagaimana berkali-kali diperingatkan djanganlah sekali-kali pendoedoek menoempoek - noempoek barang. Sebab perboeatan sematjam itoe berarti meroegikan oemoem oentoek kepentingannja sendiri. Oleh karena itoe djika orang-orang jang melakoekan penoempoekan barang berlebih-lebihan dan diketahoei oleh fihak jang wadjib, nistjaja barangnja dibeslag dan orangnja mendapat hoekoeman.

Beberapa hari jang laloe kedjadian atas pendoedoek di Tanah-Abang, dimana menjimpan barang keperloean sehari-hari sehingga beberapa gerobak.

Barang-barang itoe dibawa dan dioesahakan soepaja bisa terbagi atas banjak orang. Kalau seandainja barang tadi didjoeal dengan harga jang biasa, soedah tentoe orang tadi masih dapat memiliki barang-barangnja.

Radio komentar

Poekoelan pada kekoeasaan Anglo-Saxon

Oleh: B. M. Diah

Apa jang menarik perhatian kita, bangsa Asia seoemoemnja, adalah kemenangan jang gilang-gemilang, jang diperoleh angkatan laoet Nippon di Laoetan Karang.

Dalam pemandangan oemoem jang kita berikan pada minggoe j.l., ternjatalah bahwa apa jang kita kemoekakan tentang kelenjapan kekoeasaan Anglo-Saxon dari moeka boemi Asia Raya satoe soal jang tidak dapat terhalang lagi.

Pada tanggal 8 Mei seloeroeh doenia gempar karena kemenangan jang diperoleh angkatan laoet Nippon atas angkatan laoet negeri sekoetoe jang bergaboeng dalam peperangan diloetan Karang.

Biasanja poekoelan jang diderita oleh negeri sekoetoe tidak datang sendirinja, teristimewa djika poekoelan itoe datangnja dari pihak Nippon.

Kembali kita pada perdjalanan peperangan Asia Timoer Raya sebentar. Kemoesnahan sebagian besar angkatan laoet Amerika di Teloek Moetiara di Hawaii, disoesoel dengan persetoedjoean Thai dan Nippon, jang memoetoeskan seloeroeh harapan sekoetoe oentoek mendjadikan negeri Thai medan perangnja.

Djatoehnja Palembang hampir besertaan dengan kedjatoehan Singapoera.

Djatoehnja Djawa disamboet segera dengan djatoehnja Rangoon.

Dan djatoehnja Madalay, diikoeti oleh djatoehnja Akyab, dan pada achirnja, kedjatoehan Corregidor — tempat pertahanan Amerika jang penghabisan di Asia Timoer — bersamaan dengan poekoelan pada angkatan laoet Amerika-Inggeris di laoetan Karang itoe. Itoe semoea menoendjoekkan bahwa keadaan kekoeasaan negeri-negeri Anglo-Saxon dalam lingkoengan kita akan lenjap seloeroehnja. Semangat Nippon, semangat Asia, tiada dapat dihalangi lagi, dan tiada dapat poekoelannja di tahan bangsa Anglo-Amerika.

Kedjadian jang penghabisan dalam peperangan di laoet itoe menoendjoekkan lagi bahwa kekoeasaan dilaoet soedah ada dalam tangan Nippon. Dari Yokohama sampai ke laoetan Karang hanja bendera matahari terbit jang bisa berkibar dengan gembira.

„Brittania rules the waves" telah bertoekar dengan sembojan „Nippon mengoeasai gelombang semoedera".

Pernah angkatan oedara Amerika mentjoba melakoekan penjerangan pada Tanah Nippon sendiri.

Penjerangannja ini dapat dilakoekannja dari kapal-kapal pengangkoet pesawat-pesawat terbang, akan tetapi djoemlah kapal-kapal oentoek pengangkoet pesawat terbang jang sekarang masih ada pada angkatan laoet Amerika hanja berapa boeah sadja lagi.

Pada waktoe terbit peperangan dengan Nippon, angkatan laoet Amerika mempoenjai doea kapal indoek pesawat jaitoe model Lexingtons, dan Saratoga, 1 dari klas Ranger, doea dari klas Yorktown dan 1 dari klas Wasp, semoeanja enam boeah.

Dan dalam peperangan ini dari klas Lexingtons tenggelam kedoea-doeanja, satoe dari Yorktown, sehingga dalam berapa boelan sadja soedah tiga jang pasti tenggelam dari enam boeah kapal indoek pesawat Amerika.

Ini besar artinja dalam peperangan di laoet, berhoeboeng dengan daja oepaja Amerika dan Inggeris oentoek melakoekan penjerangan pada negeri Nippon sendiri.

Poen djoega angkatan laoet Inggeris mengalami kekalahan dilaoet pada indoek pesawat terbangnja di Teloek Benggala, sehingga lemahlah kekoeatan Inggeris-Amerika di laoet dan oedara dalam menghadapi Nippon, baik dalam menjerang, maoepoen dalam bertahan.

Kemenangan Nippon pada negeri sekoetoe didalam peperangan di Laoetan Karang itoe memberikan keoentoengan jang tidak terdoega besarnja bagi Nippon oentoek menghapoeskan kekoeasaan Inggeris dan Amerika pada bagian doenia ini.

Kemadjoean Nippon di Papoea telah menoendjoekkan bahwa Nippon telah mengadakan persediaan tjoekoep koeat oentoek melakoekan poekoelan jang penghabisan pada Australia. Sebagai barisan moeka dalam pertahanan Australia Inggeris-Amerika mengirimkan kapal² pengangkoet pesawat terbangnja, dan beberapa kapal-kapal perang besar (slagschepen) sebagai penangkal penjerangan.

Seperti djoega Churchill gagal dengan strategienja dalam mengirim „Prince of Wales" dan „Repulse", demikian strategie ini boeat kesekian kalinja gagal, dan banjaklah kapal-kapal perang kedoea negeri itoe mendapatkan koeboerannja dalam gelombang di Laoetan Karang.

Bersamaan poela dengan itoe diperoleh kabar bahwa tentara Nippon mendoedoeki beberapa tempat di Birma Hoeloe, seperti Katha, Bhamo dan Myitkyina, jang menjebabkan Nippon mendapat pangkalan-pangkalan jang penting oentoek melakoekan penjerangan pada Tiongkok dari djoeroesan Birma Oetara, dan India dari djoeroesan Assam.

Demikian djoega sekali goes Nippon dapat mereboet daerah di bagian Barat Birma, dimana terletak Akyab sebagai papan oentoek melontjat kepantai Timoer India, Chittagong sebagai toedjoean pertama.

Gerakan tentara Nippon menoendjoekkan bahwa niat Nippon ialah hendak mematahkan sekali goes pertahanan Inggeris di India dengan mengambil dahoeloe pangkalan-pangkalannja di laoet, dan sepintas laloe mengepoeng seloeroeh Chungking dari loear negeri dengan mengambil djalan dari Yoenan.

Daja oepaja Nippon dalam waktoe ini tidak soekar lagi. Telah ternjata benar bahwa dalam mempertahankan diri, tentara Inggeris, maoepoen di darat, baik dilaoet tidak mempoenjai kesanggoepan, oentoek menentang semangat² Nippon.

Peperangan di Birma itoe segera selesai. Babakan baroe dalam peperangan ini soedah dihadapi oleh Nippon, jang sama artinja, dengan jang dihadapi oleh Inggeris dan Amerika. Didalam babakan jang baroe ini peperangan akan semakin hebat.

Diwaktoe inilah Inggeris merasakan beban jang sebesar-besarnja jang diletakkan pada poendaknja, jaitoe mempertahankan India dengan 350 joeta djiwanja.

Karena telah mendjadi adat kebiasaan negeri jang imperialistis, jang hanja mengingat pada hal² jang berhoeboengan dengan keoeangan, harta benda dan kekajaan sesoeatoe negeri, maka dapat dikatakan disini bahwa oesaha Inggeris mempertahankan India akan gagal sama sekali.

Bangsa India tidak akan memberikan bantoeannja pada Inggeris, karena dalam peperangan ini njata sekali lagi, bahwa pada bangsa jang didjadjah oleh negeri jang kapitalistis, biasanja boekanlah kema'moeran atau keselamatan pendoedoek jang diperhatikan negeri jang mendjadjah, akan tetapi hanja semata-mata keoeangannja dan harta benda jang diperolehnja dari negeri itoe. Inilah jang teroetama menjebabkan ia memaksa dirinja, dan bangsa jang didjadjahnja berperang, oentoek kepentingannja semata-mata.

India tidak akan memberikan pertolongan pada Inggeris. Ini dinjatakan Mahatma Gandhi dalam sedjarah perdjoeangannja oentoek memerdekakan India daripada genggaman imperialisme Inggeris.

Soal Tiongkok. Walaupoen negeri ini telah beberapa lama berperang dengan Nippon, dan njata soedah tidak bisa menahan kemadjoean tentara Nippon jang hendak mengadakan soesoenan baroe dalam bagian Asia Timoer Raya ini, Chiang Kai Shek tetap meneroeskan peperangan.

Akan tetapi, sekali ini akan selesailah perdjoeangannja, jang tidak ada membawa manfa'at bagi bangsa Tionghoa itoe, dan hanja menoeroenkan deradjatnja mendjadi boneka kaoem imperialisme Inggeris dan Amerika.

Dengan Australia demikian poela.

Kekoeasaan Inggeris dilaoet telah berpetjah belah. Dan kekoeatan itoe semakin lama semakin menjeroepai api jang koendjoeng padam. Tidak ada angkatan laoet Inggeris, maoepoen angkatan laoet Amerika jang sanggoep mempertahankan pantai Australia lagi.

Besok atau loesa nasib Australia jang mendjadi pertahanan kekoeasaan Anglo-Saxon jang penghabisan di Asia Timoer Raya ini akan diselesaikan oleh angkatan laoet, oedara dan tentara Dai Nippon, jang telah berkoeasa dari Yokohama sampai ke pantai Australia itoe.

Minta pertolongan pendoedoek

Walaupoen pemerentah telah mengadakan larangan orang menaikkan harga barang-barangnja, tetapi masih djoega orang mendjoeal barangnja dengan harga tinggi sekali. Oleh karena itoe pendoedoek dari golongan bawah dan pertengahan soesah sekali dalam penghidoepannja. Sebagaimana dikabarkan dengan mahalnja harga barang itoe ialah karena adanja toko tangan kedoea. Karena itoe waroeng-waroeng jang mendjoeal etjeran telah mendapat kesoekaran oentoek mendjoeal barangnja dengan harga jang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Oentoek kepentingan bersama-sama ini, maka sepantasnja pendoedoek membantoe menjampaikan kepada jang berwadjib kalau ada toko tangan kedoea mendjoeal barangnja tidak dari pada mestinja.

Perboeatan meringankan pekerdjaan jang berwadjib itoe tidak hanja berdjasa pada pergaoelan oemoem, tetapi djoega oentoek dirinja sendiri.

Tjihaja Gakko

Didengar kabar, bahwa sekolah Tjihaja Gakko dapat lagi menerima moerid sampai selaat-laatnja tanggal 31 Mei 2602. Penetapan kesempatan itoe diadakan berhoeboeng dengan maksoed hendak menoekar gedoeng sekolah itoe dengan jang lebih besar. Djadi lewat dari tanggal tsb. diatas Tjihaja Gakko tidaklah lagi menerima moerid. Kepada orang toea anak-anak jang bermaksoed hendak toeroet bersekolah di Tjihaja Gakko kami memberi nasihat soepaja minta masoek dengan selekas-lekasnja.

Keterangan² jang djelas tentang tjara pengadjaran, toedjoean, oeang sekolah dsb. dapat diminta dari kepala sekolah di Tjidengweg-Oost 5, Djakarta.

Bogor

KEADAAN SEKITAR BOGOR

Rakjat dengan giat mendirikan koperasi-koperasi dimana-mana, teroetama hal ini atas oesahanja R o e k o e n T a n i jang telah bisa mendirikan waroeng-waroeng koen Tani dikota Bogor dibawah Bogor, jang sekarang telah berdjoemlah 109 waroeng.

Boeat keperloean ini telah diadakan Centrale Coöperatie Roekoen Tani dikota Bogor dibawah pimpinannja toean Sanoesi, jang telah menoeloeng membelikan barang-barang keperloean waroeng-waroeng dan menoeloeng mendjoeal segala barang-barang dari bapak tani kelain tempat. Djoega Roekoen Tani terseboet telah beroesaha dan telah bisa mendirikan satoe gilingan padi dengan batoe di Tjibaroesa jang bisa mengiling padi rakjat dengan baik. Menoeroet kabar doeloe dengan vrachtauto saban hari bisa diangkoet beras dari gilingan itoe kira-kira 54 baal, tetapi sekarang karena tida ada vrachtauto lagi dan hanja memakai grobak sapi atau kerbau, hanja bisa diangkoet keloear 15 baal seharinja.

Penghidoepan sehari-hari disekitar Bogor kalau malam diwaktoe ini sangat sepi dan gelap berhoeboeng sangat soesah sekali mendapat minjak tanah, sebab tidak ada jang mendjoeal.

Ada djoega orang memakai minjak kelapa, tetapi karena minjak kelapa djoega sangat mahal harganja, jaitoe sebotol sampai berharga 40 sen atau 50 sen, maka pemakaian minjak ini oentoek lampoe tida banjak dipakai orang.

Garam soesah didapat karena goedang garam telah kosong hingga garam diloearan berharga sangat tinggi sampai 40 sen per bata. Boeat roko djangan dikata lagi, harganja sangat mahal, begitoepoen ikan asin soekar dan mahal didapatnja.

Harga beras masih sadja mahal diwaktoe ini, jaitoe 1 Liter sampai berharga 15 atau 17 sen. Tetapi kita pertjaja harga beras ini sedikit hari lagi akan lekas toeroen mengingat sekarang dimana-nama moesin panen.

Dewan Djoestisi

Roeangannja dipakai Tiho Hooin.

Tiho Hooin Djakarta boekan sadja dilakoekan di tempat pengadilan jang biasa jaitoe di Molenvliet, tetapi djoega memakai roeangan dari Dewan Djoestisi jang doeloe.

Pada hari Selasa dengan dibawah pimpinan Mr. Sastromoeljono telah dilangsoengkan persidangan jang pertama kali dengan antaranja melakoekan pemeriksaan terhadap perkara penggelapan postwissel. Oentoek sementara waktoe perkara itoe ditoenda sampai hari jang ditetapkan.

„Union-Film" beloem bekerdja

Didalam secorat kabar ini pernah dikabarkan, bahwa peroesahaan film „Union" soedah moelai bekerdja lagi.

Kini dapat dikabarkan, bahwa berita-berita jang disiarkan diloearan itoe tidak benar. Doedoeknja perkara ialah benar peroesahaan film itoe dengan selekas moengkin akan bekerdja lagi, tetapi sementara ini berhoeboeng dengan beberapa alasan beloem dapat diboeka.

Sekolah jang telah diboeka

Dari Bogor diterima berita, bahwa diantara sekolah-sekolah jang telah diboeka hanja seboeah sekolah Islam jalah sekolah Al-Irsjad di Empang, sekolah mana semata-mata mengadjarkan peladjaran-peladjaran agama Islam, bahasa Arab, bahasa Indonesia, dan poela bahasa Nippon, jang di adjarkan boeat sementara oleh salah-satoe goeroe dari roemah sekolah terseboet.

Isi podjok

Soal pakean

Kemarin Cloboth soedah sedikit pertoendjoekkan di panggoeng Podjok itoe orang-orang jang gemar djadi toekang tiroe. Tentoenja teroetama jang ditiroe ialah orang-orang atau golongan, jang namanja sedang haroem dan djasanja dibanggakan orang. Sebab oemoemnja tidak ada orang jang meniroe poera-poera djadi keeree (pengemis), poera-poera djadi penakoet, atau poera-poera djadi wong goblok. Ini soedah tabeat manoesia oemoemnja!

Maka karena pada waktoe ini jang sedang kita banggakan itoe saudara-saudara Nippon, maka jang ditiroe djoega mereka. Meskipoen moela-moela orang soedah tjoekoep gagah kalau pakai sarong atau pantalon kombor, tapi sekarang lantas toh toeroet-toeroet sadja berpakaian tjelana pendek. Biarpoen tidak pantas, misalnja karena pahanja tjoema sebesar bamboe soedj... n satee, plus banjak boeloe-boeloenja, atau karena terlaloe gemoek, hingga kalau bertjelana pendek tjoema meroepakan demonstrasi atau tokostilling daging mentah, tapi karena sekarang djadi pakaian „mode", maka lantas meneekat dipakainja djoega. Tentoenja dengan pengharapan soepaja disangka pahlawan Nippon djoega, dan dapat tepokan tangan, karena dibanggakan, dimana-mana.

Jang sekarang djoega ditjatat oleh Cloboth jaitoe sangat gemarnja beberapa orang memakai pakean bekas internieran. Meskipoen ada jang agak kebesaran di badan, sampai pating gedobjoh, tapi dengan girang djoega sobat-sobat itoe teroes memakainja. Poen boleh djadi meskipoen tidak ada gantinja, hingga kalau sedang ditjoetji, haroes ditoenggoe doeloe sampai keringnja, toh mereka roepa-roepanja lebih senang toenggoe daripada ganti pakai lainnja sadja. Cloboth tidak tahoe apakah sebabnja pakaian itoe begitoe digemari. Boleh djadi itoe memberi tjap kwaliteit pada orang-orang pemakainja? Misalnja, kalau jang poenja pakaian begitoe itoe oleh oemoem haroes digolongkan bangsanja wong peng-pengan, atau jang telah besar djasanja?

Kalau menoeroet pendapatan Cloboth, dari pakaian sadja beloem bisa kentara isi dada atau warna darahnja sesoeatoe orang. Biarpoen pindjam tjelana kombor Cloboth plus sapoe tangan fantasinja, toh tentoe ajam-ajam dan itik-itik di djalan akan tahoe boekan Cloboth jang berlaloe! Meskipoen pakai pakaian pahlawan dan bekas ini itoe, kalau didalam oerat tjoema mengalir darah domba seperti oom Kisoet, ja tetap tidak akan naik karaatnja.

Maka pada sobat-sobat Cloboth, jang sekarang sangat sajang ganti pakaian lain daripada pakaian jang dikira bisa menoendjoekkan „djasa" itoe, Cloboth kasih nasehat, soepaja lebih sering soeroeh... tjoetji sadja pakaian itoe.

CLOBOTH.

TANAMAN PADI DI PAROENG ROESAK

Dibagian Son (onderdistrict) Paroeng tanaman padi telah banjak mendjadi roesak karena dapat ganggoean dari hama tikoes, jang belakangan disoesoel oleh antjaman hama boeroeng dan kemoedian paling belakang diganggoe poela oleh walang sangit.

Dengan mendapat keroesakan tanaman padi ini rakjat di tempat itoe telah mendapat kesoesahan beras. Tetapi hal ini dengan lekas dapat ditoeloeng sebab dari lain-lain tempat orang laloe datangkan dengan lekas padi dan beras. Sedang kaoem tani laloe mentjari djalan lain oentoek penghidoepan sehari-hari. Boeat itoe mereka telah banjak menganjam tikar jang mereka djoeal dipasar dengan harga jang baik. Lain dari itoe mereka membikin arang kajoe dan mendjoeal kajoe bakar.

Dengan begitoe penghidoepan disana sekarang telah boleh dikatakan dapat tertoeloeng.

GOENOENG SINDOER

Keadaan di tanah partikelir Goenoeng Sindoer kepoenjaan Javasche Particuliere Landerijen diwaktoe ini seperti djoega dibagian Sawangan, jaitoe moesim panen. Pendoedoek disana djoega sekarang moelai memotong padi. Sedikit berbeda keadaan disini, pembajaran tjoekai pada toean tanah dibolehkan membajar dengan oeang kontan. Keadaan disini jang doeloe begitoe koesoet, dimana pentjoerian memotong padi orang lain banjak dilakoekan, adalah sekarang keadaan disana telah berobah, aman dan tenteram. Roepanja pendoedoek disini telah insjaf dan mengerti bahwa segala perboeatan jang tidak baik akan mendapat hoekoeman.

Keboedajaan

Keboedajaan daerah dan Asia Raya

Dalam karangan „Islam dan keboedajaan Asia Raja" soedah kita lihat kegagalan politik koloniaal jang ditetapkan oleh Prof. Dr. Snouck Hurgronje, jaitoe politik jang teroetama memperhatikan Islam dan hendak membawa kaoem Moeslimin Indonesia ke „pikiran modern", soepaja dengan demikian bangsa Indonesia bisa sebangsa dengan bangsa Belanda.

Keinginan bersatoe jang diharapkan oleh Snouck Hurgronje itoe tidak tertjapai, bahkan djoerang antara Belanda dan Indonesia makin dalam dan lebar.

Hal ini mengagetkan pembesar-pembesar Belanda, jang memandang lebih djaoeh kedepan dari pada orang Belanda biasanja, apalagi setelah pemberontakan-pemberontakan „komoenis" di Banten, Minangkabau dll.

„Pikiran modern" jang diloekiskan oleh Snouck Hurgronje itoe njata-njata mendapat bentoek jang bertentangan dengan maksoednja, sehingga bekas-bekas moerid mahagoeroe itoe terpaksa mentjari djalan jang lain.

Hasilnja ialah politik melindoengi keboedajaan daerah. Bahasa Atjeh, bahasa Minangkabau, bahasa Bali moelai diadjarkan pada sekolah-sekolah didaerahnja masing-masing. Di tanah Djawa bahasa Melajoe dihapoeskan di H. I. S. Ambtenaar bahasa diangkat oentoek daerah Boegis, Bali, Simeloengoen, Minangkabau dsb. Roemah-roemah gadjah berdiri di Djokja, Bandoeng, Palembang, Simeloengoen, Singaradja, Makasar, Boekittinggi.

„Groepsgemeenschappen" didirikan, soepaja pikiran rakjat tinggal dalam lingkoengannja sendiri.

Politik Snouck Hurgronje itoe teroes didjalankan bagi lapisan atas. Maksoed bermoela dibatasi: hanja lapisan atas jang akan digaboengkan kepada bangsa Belanda. Bangsa Belanda akan mengoeasai rakjat Indonesia dengan orang-orang Indonesia jang ber-„pikiran modern".

Politik jang doea tjoraknja inipoen gagal. Pergerakan rakjat Indonesia berdjalan teroes dan makin berkoeasa. Kodrat alam tidak dapat ditahan dibendoengi pada achirnja.

Ketika perang di Eropah terbit, boleh dikatakan djembatan antara kedoea pihak tidak ada lagi. Politik jang bertjorak doea itoe dipertjepat, teroetama bahagian jang kedoea. Dengan pesat dioesahakan membentoek „nieuwe elite" (lapisan atas baroe), jaitoe bangsa Belanda dan kaoem terpeladjar Indonesia, soepaja pembelaan negeri bisa lebih koeat. Politik jang lain akan membawa bangsa Indonesia kepada kemerdekaan jang sempoerna dan akan merobohkan keradjaan Belanda, lepas dari keadaan internasional.

Segala oesaha itoe sia-sia belaka. Bangsa Indonesia tidak dapat meloepakan tindakan-tindakan ekonomi jang meroegikan dia, penghinaan-penghinaan jang diderita-nja. Seroean bangsa Belanda itoe boekan seroean dari hati kehati.

Oentoek melembekkan pengaroeh al Azhar dan soepaja anak Indonesia djangan pergi lagi keloear negeri oentoek mempeladjari agama Islam, sehingga mereka itoe tidak berhoeboengan rapat lagi dengan pikiran-pikiran jang tidak diingini oleh pemerintah Belanda, dibantoelah oesaha mendirikan sekolah tinggi Islam di Indonesia ini dan diichtiarkan menambah ketjerdasan golongan penghoeloe.

Sekolah Tinggi Kasoesasteraan didirikan oentoek mengembalikan tjinta kepada keboedajaan daerah dan soepaja ketjerdasan kaoem terpeladjar Indonesia ada isi rohaninja, karena semangat rakjat njata perloe diperkoeat.

Kerohanian tidak dipentingkan doeloe, karena jang dirasa perloe djadi pengikat bangsa Indonesia dan Belanda ialah ketjerdasan dan lagi poela rakjat Indonesia jang bersemangat, jang berwatak tetap, berbahaja bagi imperialisme Belanda, Inggeris dan Amerika. Akan tetapi zaman mendorong dan lagi poela disangka akan dapat dioesahakan Sekolah Tinggi Kesoesasteraan tidak mendjadi poesat keboedajaan sesoenggoehnja, bahwa ketjerdasan Barat akan dapat djoega dioetamakan dan dengan demikian kepentingan Belanda.

Segala oesaha itoe sia-sia belaka. Bangsa Indonesia tidak dapat meloepakan tindakan - tindakan ekonomi jang meroegikan dia, penghinaan-penghinaan jang dideritanja. Teroetama sekali: djoeroe-djoeroe negara Belanda loepa poela kepada djiwa Indonesia. Seroean mereka itoe boekan seroean dari hati kehati.

Dalam lingkoengan politik oemoem itoe tentoe didjalankan poela politik divide et impera, politik, mentjerai beraikan, oentoek melemahkan sekalian aksi jang moengkin menghalangi daja oepaja mentjapai maksoed jang telah ditetapkan itoe, tetapi, meskipoen kekaloetan sering timboel dalam kalangan Indonesia, pergerakan tidak meninggalkan sasarannja.

Demikianlah tambahan jang dirantjang oleh bekas-bekas moeridnja itoe tidak dapat menjelamatkan politik Snouck Hurgronje itoe. Dalam lingkoengan Asia Raja keboedajaan daerah akan dapat diselanggarakan dengan sewadjarnja, karena lepas dari pada „koloniale politik".

Sns. Pn.

Harapan

Oleh:
RABINDRANATH TAGORE
IV

„Kemoedian dari pada itoe maka semoeanjapoen koesoet dan katjaulah. Berapa djaoehnja, dimana, dan melaloei daerah-daerah mana akoe mengembara itoe, tiadalah koeketahoei lagi. Sekelilingkoe ialah hoetan rimba belantara jang mahabesar. Setelah lama mentjari, keloearlah akoe dari tempat sesat jang mendahsjatkan itoe.

Tiadalah akoe tahoe apa jang haroes dan apa jang tidak akan koetjeriterakan. Semoeanja itoe amat gelapnja. Kisah ini mendjadi kissah jang koesoet tentang rimba-belantara!

Tetapi sementara hari-hari jang penoeh kesoekaran itoe laloe, insjaflah akoe bahwa tiada soeatoepoen jang tidak moengkin; apa-apa jang dapat dioetjapkan, tiada soeatoe djoeapoen jang tak dapat ditjapai.

Anak perempoean bangsawan jang ketika itoe telah melepaskan dirinja dari maligai, masih mempoenjai harapan jang penghabisan, tetapi harapan itoe terlaloe amat dalam angan-angan.

Djika sekali manoesia itoe memoelai mendjedjak doenia hanja dengan seorang dirinja sadja, tentoe akan didapatnja djalan oentoeknja sendiri itoe. Djalan itoe boekannja djalan jang haloes dan moelia; djalan itoe ialah djalan jang melaloei kemanoesiaan dalam 'oemoernja. Meskipoen ia banjak bertjabang-tjabang, tetapi tiadalah ia mempoenjai batas, tiadalah ia mempoenjai penghabisan. Djalan itoe penoeh bahagia dan penoeh doekatjita, tetapi i t o e l a h, h a n j a i t o e l a h sadja djalan itoe.

Tjara jang dipakai oleh poeteri Nawab itoe oentoek menempoeh djalan-djalan jang biasa, tiadalah demikian harganja oentoek ditjeriterakan: bagaimana djoega tidak saja mempoenjai keinginan lagi oentoek berkata-kata tentang itoe. Dalam masa itoe saja menderita pedih, menempoeh kesoesahan jang tiada terkatakan, menahan bermatjam-matjam hal jang memalockan, tetapi walaupoen demikian, tiadalah hidoep itoe seloeroehnja tak tertahankan. Akoe memperoléh tenaga bagai tenaga mertjoen. Ketika semoea telah lampau, akoepoen habis djoega terbakar.......

Hari ini terkenanglah kembali akoe kepada masa-masa jang penoeh doeka dan soeka itoe, dan tiadalah akoe dapat meneroeskan perdjalanankoe lagi: akoepoen djatoeh bergedebak boenjinja dilorong ini sebagai benda jang tak mempoenjai djiwa. Sekarang telah lampaulah akoe berdjalan-berziarah itoe, dan tammatlah soedah kissahkoe ini".

Setelah berkata demikian itoe, diamlah poeteri Nawab itoe. Akan saja, makin lama makin bertambah djoea keinginankoe: kissah itoe dalam keadaan jang bagaimanapoen djoea tak moengkin pada ketika itoe dihentikan. Setelah sebentar berdiam diri, katakoe kepadanja dalam bahasa Urdu jang pintjang:

„Soedilah kiranja Toeankoe mema'afkan kelantjangan patik ini. Tetapi djika Toeankoe jang Moelia soedi menerangkan kissah hidoep Toeankoe kepada patik, tentoe patik akan merasa mendapat kehormatan jang besar dan ragoe-ragoe patikpoen akan lenjaplah".

Iapoen tertawalah! Djika benar pendapatankoe, maka bahasa Urdu-koe jang pintjang itoe mendapat hasil jang koekehendaki. Saja tidak pertjaja, bahwa djika saja tadi sanggoep berbahasa Urdu jang baik, saja akan mendapat hasil jang sematjam itoe djoega. Tambahan poela selama kissah itoe perhatian saja amat sangat dan hal ini mendjadi rantai-pengikat kami berdoea.

Maka moelailah ia lagi:

„Koedengar kemoedian amat banjak orang mentjeriterakan tentang dia, tetapi perhoeboengan jang langsoeng dengan dia tak dapat koelakoekan. Ia mempersatoekan dirinja dengan tentara Tantia Topi dan bagai kilat memantjar, iapoen sekali ada di Barat, sekali ada Timoer Laoet atau di Barat Daja; kemoedian menghilanglah ia dalam ketiadaan.

Hidoeplah akoe sebagai seorang fakir dikota Benares dan koepeladjarilah bahasa Sanskrit dibawah pimpinan Swani Shiwananda jang sebagai seorang bapa mendjadi walikoe. Disitoelah dapat kami mengetahoei kabar-kabar dari seloeroeh India, dan sambil akoe bertekoen mendalami filsafat, tak sekali djoeapoen akoe melepaskan kesempatan oentoek menangkap kabar-kabar itoe dengan hatikoe jang berat itoe.

Lambat-laoen pemerintah Inggerispoen dapat menekan pemberontakan itoe. Sesoedah itoe tak ada lagi jang koedengar tentang Kesharlala. Ahli perang jang berani dan penoeh tipoe moeslihat peperangan itoe dikenal dan termasjhoer seloeroeh India, tetapi tiba-tiba toeroenlah gelap menjeloeboengi nasibnja.

Tak dapat lagi lebih lama saja melandjoetkan peladjaran saja dan setelah saja meninggalkan pernaoengan goeroe saja, moelailah saja berdjalan berziarah kekota-kota dan koeil-koeil jang soetji. Tetapi sedikitpoen tak ada saja bersoea dengan djedjak Kesharlala. Seorang jang telah pernah mengenal namanja berkata kepadakoe:

„Pemerintah Inggeris telah menémbak dia hingga mati."

Tetapi dalam dasar djiwakoe tak dapat akoe mempertjajai kabar itoe; akoe jakin, bahwa Kesharlala masih hidoep. Tak moengkin njala sinar orang Berahmana itoe padam. Tidak, ia masih sadja menjala-njala, entah barang dimana, ditempat mempersembahkan benda poedjaan, ditempat jang tak moengkin dimasoeki manoesia, oentoek menerima persembahan djiwakoe. Maka baroelah, ja hanja baroe dengan demikianlah semoeanja itoe sampai kepada kesoedahannja.

Menoeroet kejakinan-kejakinan agama dan filsafat Hindoe, dapatlah seorang laki-laki dari pada kasta jang rendah oléh hikmat dan bertapa-bertobat mendjadi seorang Berahmana; — tentang dapat tidaknja seorang Islam mendjadi Berahmana, soekar hendak dikatakan, sebab tak ada penoendjoek-penoendjoek atau sjarat-sjarat jang berhoeboeng dengan ini. Sebabnja telah njata: ketika hoekoem-hoekoem dan sjarat-sjarat itoe diperboeat oléh jang mentjiptakannja, orang jang beragama Islam beloem lagi ada.

Tahoe benar-benar saja, bahwa lama doeloe, amat lamanja, sebeloem akoe bersoea dan mendjadi satoe dengan dia. Sebabnja? Sebeloem terdjadi hal itoe, haroes akoe mendjadi Berahmana perempoean dahoeloe. Tiga poeloeh tahoen telah lampau dan dalam perkara keboedi-an, toeboeh dan keagamaan, dalam tiap-tiap perkara apa sadja, koetoentoet hidoep seorang Berahmana. Darah Berahmana jang mengalir dalam toeboeh nénékmojangkoe, mengalirlah sekarang dengan sebersih-bersihnja dalam toeboehkoe. Ketika akoe masih sebagai anak perempoean, dalam hatikoe jang sedalam-dalamnja lebih akoe seorang Berahmana; demikian djoega masa akoe masih ketjil dan dalam hidoepkoe jang kemoedian; dalam segala 'alam bathinkoe darah Berahmana itoelah jang telah menerima dakoe pada kakinja dan oléhnjalah akoe sampai kepada kesempoernaan diri sendiri.

Banjak kissah-kissah keperwiraan Kesharlala jang telah koedengar, sebagai toekang perang berkelahi didalam medan perang, tapi tiada soeatoe djoeapoen jang meninggalkan djedjak dalam djiwakoe. Gambar Kesharlala, dengan seorang diri naik kedalam perahoe dimalam terang boelan ialah satoe-satoenja jang koelihat dari dia. — Selamanja koelihat dia sebagai seorang Berahmana jang menoedjoe kepada soeatoe daerah jang ta' berkesoedahan dan penoeh bahagia, menoedjoe dengan tiada memimpinnja dan tiada hamba jang melajaninja! Tetapi, ja, tiada sedikitpoen dari pada semoea itoe jang perloe baginja. Manoesia sempoerna ini, ialah dirinja sendiri, dan sempoerna oleh dirinja sendiri dan sempoerna dalam dirinja sendiri. Bintang-bintang, siarah-siarah dan boelan dilangit dengan diam-diam telah mendjaga dia!

Kemoedian koedengar bahwa Kesharlala telah melepaskan dirinja dari hoekoeman mati dan dengan diam-diam telah pergi kekeradjaan Nepal dipegoenoengan Himalaja. Kesitoelah ia mentjari tempat persemboenjiannja.

Koeikoeti dia. Akoe terlambat datang karena kabar mengatakan, bahwa Kesharlala setelah sebentar tinggal di Nepal, meninggalkan tempat itoe poela; kemana dan bagaimana seorangpoen tiada jang mengetahoeinja!

Moelailah akoe mengelana dari daerah berboekit-boekit jang satoe kedaerah jang lain. Boekannja dalam negeri orang Hindoe. Disitoe hidoep bangsa Bhuthani, orang asing jang berasal dari pendoedoek pegoenoengan jang lain. Mereka itoe tidak mempoenjai hoekoem-hoekoem bagi adab dan kesoesilaannja, ibadatnja sangat berlainan. Takoetlah akoe, kalau-kalau akoe ditjemari oleh mereka itoe. Kehidoepan moelai mengambil bentoek jang papa. Akoe mendjadi sangat berhati-hati, dan bersiaplah akoe oentoek mengélakkan apa jang akan mentjemarkan dakoe. Insjaf akoe, bahwa habislah soedah akoe berdjalan berziarah didoenia itoe, dan tiadalah lagi djaoeh dari padakoe tempat akoe menghentikan lelah penghabisan itoe.

Apakah lagi jang boleh saja tjeriterakan lagi kepada toean! Selebihnja sangat ringkasnja. Djika api moelai bersinar-sinar, dapatlah ia dipadamkan hanja oleh ditioep sekali sadja. Apakah faedahnja oentoek meneroeskan tjeritera?

Setelah tiga poeloeh delapan tahoen berlaloe, koelihat Kesharlala disini di Darjeeling."

Karena koelihat jang bertjeritera itoe terdiam dengan tenangnja, maka katakoe:

„Dan dalam keadaan bagaimanakah Toeankoe melihat dia?"

Poeteri Nawab itoe mendjawab:

„Koelihat seorang Kesharlala jang amat toea, jang didalam goeboeknja menoentoet kehidoepan seorang Bhutani, dengan isterinja seorang perempoean Bhutani; dengan dia ini ia mendapat anak dan tjoetjoe. Pada ketika jang istiméwa itoe benar ia sedang melihat tanam-tanamannja jang toemboeh dalam pekarangan roemahnja."

Kissah itoe sebenarnjalah telah habis. Akoe rasa bahwa akoe patoet mengoetjapkan beberapa perkataan oentoek menghiboerkan dia, laloe tanjakkoe:

„Poeteri bangsawan jang baik, bagaimanakah Toeankoe hendak melanjoetkan kewadjiban-kewadjiban agama Toeankoe jang Toeankoe telah mendjalankannja selama tiga poeloeh delapan tahoen itoe? Dan lebih-lebih dibahagian dari negeri ini poela, tempat orang-orang asing tinggal, bahkan tempat bahaja mengantjam hidoep Toeankoe?"

Poeteri bangsawan itoe mendjawab:

„Sangka toean saja tak insjaf kepada hal-hal itoe? Tetapi o! bagaimanakah saja akan meneroeskan perdjalanankoe dengan tjinta dan harapan jang tersemboenji dalam djiwakoe? Bagaimanakah dapat koeketahoei, bahwa orang Berahmana itoe oléh kelakoean dan perboeatan lahirnja telah mentjoeri hatikoe jang haloes dan lekas merasa? Saja tahoe, sekarangpoen tahoe masih, bahwa keagamaan mempoenjai kedalamannja sendiri, bahwa ia tiada mempoenjai permoelaan dan penghabisan. Ketika 'oemoerkoe masih moeda, 16 tahoen, akoe meninggalkan roemah ajahkoe; dan malam terang tjandera itoe doeloe, dengan tiada sepatah perkataan djoeapoen, meniadakan kenistaan oléh dipoekoel tangan kanannja! Mengapa? Oléh tjinta kepadanja itoe! Ketika itoe koerasa seolah-olah akoe ditahbiskan oléh seorang Goeroe! O orang Berhamana! Banjak toean telah mengadjar dakoe oléh perboeatan Toean, tetapi ach! dimana dan bagaimana akoe haroes mendapat kembali kemoedaankoe itoe kemoedaan jang telah laloe, dalam kepedihan hasrat jang sangat kepada Toean?"

Sesoedah itoe memboengkoeklah poeteri itoe dan meminta diri, tetapi kemoedian ia kembali lagi; ia menoléh oentoek mengoetjapkan salam jang setjara Islam benar, laloe katanja:

„Dan sekarang, selamat tinggal, toean!" — seolah-olah dikoeakkoeakkannja pakaian Hindoenja jang telah tjabik-tjabik itoe. — Sebeloem dapat lagi akoe mengoetjapkan sepatah kata, ia telah menghilang sebagai awan dalam kaboet Himalaja jang redoep itoe.

Koepedjamkan matakoe dan seloeroeh kissah itoe laloelah dalam angan-angankoe. Koelihat seorang anak perempoean moeda, oemoernja enam belas tahoen, kaja, haloes, djelita, melihat dari djendélanja keair soengai Jamuna. Kemoedian koelihat dia pada malam hari ditempat jang soetji sebagai seorang pengemis, jang mengoetjapkan poedja-poedjaannja pada kaki tempat mempersembahkan barang poedjaan. Mendam ia dalam kesaléhannja itoe. — Gambar itoe berganti. Sekarang ia doedoek diatas batoe ketjil didjalan lorong kota Calcutta di Darjeeling. — Kepalakoe moelai poesing, setelah akoe mendengar poeteri bangsawan jang indah itoe, poeteri jang dalam toeboehnja mengalir darah Berahmana dan jang berkata-kata dalam bahasa Urdu jang menggairatkan itoe.

Koeboekakan matakoe; kelompok-kelompok awan telah lenjap; matahari bersinar dilangit jang biroe-djernih. Perempoean-perempoean Inggeris berkeliling dalam riksha meréka itoe, dan berdamping-dampingan terlihat bangsawan-bangsawan Inggeris mengendarai koeda. Sekali-sekali melihatlah anak-anak perempoean Benggala dengan seloeroeh matanja kepadakoe.

Dengan tergesa-gesa berdirilah akoe dari tempat doedoekkoe. Dalam oedara jang permai dan menjegarkan itoe, tak dapat akoe pertjaja kepada kissah jang sedih dan berkaboet itoe. Hatikoe mendjadi keras bagai batoe, sebagai djoega goenoeng berkeliling itoe, laloe koeisap rokok jang baroe. Achirnja sampailah akoe kepada kesimpoelan, bahwa baik perempoean bangsawan Islam-Hindoe, maoepoen orang Berahmana jang gagah berani, atau benteng ditepi soengai Jamuna itoe, semoeanja itoe boekan jang Benar.

TAMMAT.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン・

Pagina Bahasa NIPPON.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

キタハラタケヲ Kitahara Takeo.

XIII

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十三〕

ハタギヨウレツ ハ オハリマシタ。
ワタクシ ハ マルトノ クン ト イツシヨニ ウチ ヘ カヘリマシタ。
マチハ タイソウ ニギヤカ デシタ。
ドノ イヘ ニモ, ドノ イヘ ニモ, ヒノマル ノ ハタ ガ タツテ ヰマス。
ヒトビト ハ, ミンナ ウレシサウナ カホ デ, マチ ヲ アルイテヰマス。

Arak-arakan bendera telah selesai.

Saja poelang keroemah bersama-sama dengan Martonokoen.

Dalam kota sangat ramai.

Ditiap-tiap moeka roemah terkibar bendera Hinomaroe.

Orang hilir moedik semoeanja serta kegirangan hati terboekti pada roman moekanja.

ウチ	Roemah.
マチ	Kota, kampoeng.
ヒトビト	Orang-orang.
カホ	Moeka.
オハル	Selesai, tamat.
カヘル	Poelang, kembali.
ニギヤカ	Ramai.
ドノ	Jang mana.
ニモ	Ni = Di, pada. Mo = Djoega. Dono ie nimo = Diroemah manapoen djoega.
タツテヰル (タツ)	Terdiri (berdiri)
ウレシサウナ	Dengan memboektikan kegirangan.
イヘ	Roemah.

INDONESIA

Melihat bekas peperangan Serang-Bogor

Habis

Tjipanas—Djasinga

Sesoedah kami terlepas dari kesoekaran², laloe pada hari Minggoenja tanggal 3 Mei kami meninggalkan kampoeng Madja menoedjoe Tjipanas.

Pada hari Kemis 7 Mei pagi-hari kami meneroeskan perdjalanan dengan berdjalan kaki ke Djasinga.

Djalan sepandjangnja baik. Dibeberapa tempat kelihatan didjalanan kajoe dan batoe-penghalang-djalan doeloenja. Bahkan ada bentengan jang bila melihat keadaannja hampir tidak dipergoenakan oleh tentara-sekoetoe. Reroentoek mobil tampak disana-sini dan kebanjakan dari reroentoek mobil itoe bertanda hoeroef A (Banten).

Perdjalanan jang kami lakoekan ini ada 12½ kilometer.

Keadaan di Djasinga

Sesampainja di Djasinga, kita melihat-lihat keadaan pasar jang pada ketika itoe sangat ramai, baik orang jang berdjoealan maoepoen pembeli. Toko² Tiong Hoa pada ketika itoe masih sama toetoep.

Menoeroet keterangan jang kami dapat, Tentara Dai Nippon datang di Djasinga pada hari Senin tanggal 2 Maart. Keamanan ketika kita datang soedah baik kembali.

Keadaan penghidoepan pendoedoek bisa dikatakan biasa, sekalipoen beberapa matjam barang sangat soekar didapat, seperti garam, minjak tanah, minjak-kelapa, rokok dll.

Garam harganja 30 sampai 35 sen sebatanja, minjak kelapa jang doeloenja sekaleng ƒ 2,25 pada ketika itoe harganja ƒ 6.—, sedang rokok „Davros" 45 sen satoe pak. Karena kesoekaran rokok-sigaret maka banjak diperdjoealbelikan tembakau mole. Penerangan roemah² baroe² ini soedah digoenakan listrik. Pedagang beras banjak terdapat dipasar dan harganja rata² ƒ 1,10 segantangnja. Sajoer-majoer biasa, ikan asin mahal sedikit. Daging kerbau harganja antara 25 sen sampai 30 sen per kati.

Djasinga—Tjigoedeg

Setelah melepaskan lelah sebentar, laloe perdjalanan diteroeskan dengan berdjalan kaki menoedjoe ke Tjigoedeg jang djaoehnja k.l. 11 kilometer.

Sepandjang djalanan kami dapati waroeng² baroe jang mendjoeal makanan. Semoea orang sama berdjalan kaki, baik jang menoedjoe ke Tjigoedeg maoepoen jang datang ke Djasinga. Hanja ada 2 sado jang berdjalan ketika itoe antara Djasinga—Tjigoedeg. Ongkos tambangannja Djasinga—Tjigoedeg ƒ 3.—. Orang jang berkendaraan speda semakin siang semakin banjak.

Sesampainja di Tjigoedeg, laloe kami berhenti diroemahnja seorang goeroe. Pada hari sorenja kami berkoendjoeng keroemah toean Dokter Sahit dari Polikliniek Tjigoedeg.

Dari toean ini kami mendapat keterangan tentang masoeknja Balatentara Dai Nippon di Tjigoedeg. Pada malam Senen tanggal 12 Maart tentara-sekoetoe moendoer kearah Leuwiliang dan pada malam Selasanja kira-kira djam 2.30 pagi dengan gagah-perkasa datanglah Balatentara Dai Nippon memasoeki Tjigoedeg. Tentara-sekoetoe sedikitpoen tidak memberikan perlawanan, semoeanja moendoer dengan teratoer". Banjak perampokan dilakoekan orang-djahat disitoe, sehingga toko-toko, goedang-pabrik dan gedong Administratoer habis diroesakkan perampok. Di wijk-Eropa jang tidak diganggoe kaoem peroesoeh hanja roemah toean Dokter diatas itoelah.

Tjigoedeg—Leuwiliang.

Perdjalanan Tjigoedeg—Leuwiliang ada 15 kilometer. Keesokan harinja kami meneroeskan perdjalanan dengan berdjalan kaki sampai di Sadeng. Dari Sadeng kami menoempang sado ke Leuwiliang dengan bajaran 20 sen. Dari Tjigoedeg ke Leuwiliang keadaan djalan baik, djoega keramaiannja sebagai ditempat jang lain.

Keadaan di Leuwiliang.

Pasar Leuwiliang ramai dan losnja dipindah keatas bekas goedang doeloenja. Barang makanan biasa harganja, minjak tanah hampir tidak ada sedang garam harganja 35 sen per bata.

Sesoedah berhenti sebentar laloe kami mengoendjoengi toean Wedana, akan tetapi berbetoelan toean ini sedang pergi ke Bogor. Laloe kami pergi mengoendjoengi Balatentara Dai Nippon jang dipimpin oleh toean Komandan L e t n a n I n o n i. Toean Letnanpoen sedang bepergian ke Djasinga. Oentoenglah diantara soldadoe-soldadoe Nippon itoe ada jang kami soedah kenal ketika mereka ada di Tjipanas. Setelah melihat-lihat bekas peperangan disitoe laloe keesokan harinja kami melandjoetkan perdjalanan ke Bogor.

Leuwiliang—Bogor.

Perdjalanan kami dari Leuwiliang ke Bogor tidak lagi berdjalan kaki atau naik sado.

Sekali ini atas kebaikannja Tentara Dai Nippon, kami boleh menoempang disalah satoe auto jang pada ketika itoe membawa soldadoe-soldadoe Nippon ke Bogor.

Kesan jang kita peroleh sepandjang perdjalanan ialah, bahwa berhoeboeng dengan keadaan sekarang, banjak hal-hal jang mesti dikerdjakan oleh kita semoea, sesoeai dengan tjita-tjita Asia Raya. („Antara").

DIANDJOERKAN MENANAM DJARAK

Oleh B. B. Grobokan.

Diseloeroeh Syu (keresidenan) Semarang dan Rembang djoega sekarang sedang kesoekaran minjak tanah. Kesoekaran itoe tidak sadja dirasakan oleh pendoedoek desa, tetapi djoega oleh pendoedoek kota jang ada listrik tetapi didjalankan oleh minjak solar, sebab berhoeboeng persediaan minjak ini makin koerang orang perloe mengadakan penghematan dengan mengoerangi dan memendekkan pemberian stroom.

Sebagai pengganti minjak tanah itoe pendoedoek memakai selain dari minjak kelapa djoega minjak djarak jang diisikan kedalam pelita.

Berhoeboeng dengan ini maka B. B. di Grobokan sedang giat mempropagandakan agar rakjat menanam tanaman djarak. (Antara).

OEPAT DAN „NITIKAN" PENGGANTI GERETAN

„Antara" mengabarkan, bahwa di Syu Semarang dan Rembang djoega terdapat kesoekaran geretan. Korek api harganja naik sampai 100%.

Geretan djoega soekar mendapatnja, sebab batoenja mahal, sedang bensin memang soedah tidak ada.

Soepaja gampang mendjadikan api, dimana-mana dipakai orang „oepat", jaitoe boengkoes boenga kelapa jang soedah toea dan kering. Oepat ini poen didagangkan orang. Oepat ini djika soedah dibakar kelak apinja tidak bisa padam lagi. Makin pandjang disamboeng-samboeng makin lama apinja menjala, sehingga api itoe dengan lantas bisa digoenakan pada tiap sa'at orang memerloekan.

Disamping itoe boeat menggantikan geretan dipakai orang djoega „nitikan" jaitoe „batoe lintang" jang diadoe dengan sepotong badja oentoek mendapatkan api dengan pertolongan barang loenak dan moedah terbakar.

INDONESIA

Perhatian pada kemadjoean Soematera

Tokio, 11 Mei (Domei):
Kabar spesial jang dikirimkan oleh pembantoe „Asahi" pada tanggal 4 dari Shonanto mewartakan, bahwa ahli-ahli oeroesan administrasi dari Nippon memang betoel mempergoenakan ahli-ahli tehnik Belanda jang dahoeloe, oentoek mengerdjakan dan memadjoekan soember-soember bahan jang terdapat di Sumatra, demikianlah diwartakan oleh toean Watanabe jang baroe-baroe ini datang kembali dipoelau Shonan, setelah mengadakan perempoekan dengan ahli-ahli administrasi militer di Medan.

Selandjoetnja kolonel Watanabe menjatakan bahwa badan administrasi militer Nippon di Sumatra soenggoeh bekerdja dengan giat, pertama oentoek mendatangkan keamanan dan ketertiban antara pendoedoek dan kedoea memadjoekan dan mengoesahakan soember-soember bahan.

Sebegitoe lekas dapat diperbaiki keadaan laloe-lintas, sebegitoe tjepat poela kemadjoean indoestri-indoestri akan bertambah pesat, lebih-lebih djikalau maksoed ini mendapat sokongan dari pendoedoek seanteronja.

Ahli-ahli ekonomi Nippon sementara waktoe ini sedang menjelidiki, bagaimanakah seharoesnja oeroesan export dari pelbagai bahan-bahan dilakoekan.

Dikatakan djoega, bahwa di Medan, Toba dan Padang kemadjoean ini memang telah berlakoe, sedang dizaman pemerintah Belanda, pelaboehan Sabang, jang letaknja di Sumatra-Oetara ada tjoekoep baik keadaannja.

GAROET

Seledjang terbang

„Antara" mengabarkan, bahwa keadaan didalam dan diloear kota daerah Garoet pada waktoe ini boleh dikata hampir sama dengan keadaan waktoe sebeloem perang. Hanja ada perobahan dalam hal harga barang makanan dan lain2 keperloean sehari-hari.

Harga beras di Garoet tidak berobah, masih tetap seperti dahoeloe apalagi pada waktoe sekarang sedang moesim menoeai padi (panen), menjebabkan orang-orang kampoeng tidak perloe lagi membeli beras pergi ke kota, sebab dikampoeng mereka sendiri ada banjak kedapatan padi dan beras.

Saboen tjoetji soesah didapat dan kalau ada jang mendjoealnja harganja sangat tinggi. Saboen beko jang tadinja harganja tjoema 2 sen sepotong, sekarang naik sampai 6 sen.

Gambir sebidji harganja sampai 5 sen, selain harganja tinggi mendapatnja poen soesah.

Perhoeboengan kereta api Garoet - Tjibatoe saban hari penoeh dengan penoempang jang bepergian sampai banjak jang tidak kebagian tempat. Akibatnja banjak poela orang jang terpaksa pergi ke Tjibatoe itoe dengan mengendarai delman atau sado dengan sewaan diantara ƒ 1,25 dan ƒ 1,75. Lamanja perdjalanan dengan kereta ini ada lebih koerang 2 djam.

Bioskop di Garoet hingga sekarang beloem memboeka pertoendjoekan. Kantor pos sedjak dari dahoeloe tetap diboeka, hanja ditoetoep 2 hari ketika tentara Nippon masoek ke kota.

Garam harganja tinggi sekali djika dibeli diloearan sampai 30 sen boeat tiap-tiap bata. Orang-orang jang maoe membeli garam kepada mantri goedang garam haroes memakai kartjis jang soedah disediakan dan membelinja tidak boleh sesoekanja sendiri, melainkan haroes menoeroet atoeran jang soedah tertoelis di kartjis itoe. Membelinja boleh saban 1 boelan 2 kali dan harganja per bata 8 sen.

Minjak tanah dan kelapa soekar sekali didapat dibilangan Garoet.

KAWAT

FILIPPINA

Kaoem Moro membantoe Nippon

Tokio, 11 Mei (Domei):
Bangsa Moro jang ta' soeka berperang bersama-sama dengan tentara Amerika di poelau Mindanao, tiba-tiba pada hari Senen jang laloe mengoendjoekkan diri, sambil menerima dengan hati riang kedatangan tentara Nippon dekat daerah Dansalan, menoeroet berita dari wakil „Asahi" jang dikirimkan dari medan-perang. Selandjoetnja, pada tanggal 4 Mei waktoe petang, sepasoekan tentara Nippon jang mendoedoeki Dansalan menerima beberapa soekoe bangsa dari kaoem itoe. Pendoedoek jang asli mempoenjai bangoenan toeboeh jang pendek, tetapi amat koeat. Mereka memiliki semangat keberanian. Seorang poetera dan seorang saudaranja dari pahlawan soekoe-soekoe bangsa ini mempersembahkan permohonan:

„Kami datang disini oentoek menjokong tentara Nippon jang gagah berani itoe".

Selandjoetnja mereka memberikan keterangan, bahwa ditepi danau didapati kira-kira 2000 djiwa jang berasal dari bangsa kami. Tentara Amerika memaksa kami oentoek menjokong mereka, tetapi kami sedikitpoen ta' menjoekai mereka, kamoedian kami menjemboenjikan diri kepegoenoengan. Bila tentara Nippon akan datang semoeanja kami siap akan membantoenja. Kami membikin banjak bahan-bahan makanan, lebih-lebih beras dan binatang ternak. Semoea itoe kami sediakan oentoek mereka. Djoeroe berita selandjoetnja memberi keterangan, bahwa soekoe-soekoe ini terkenal dengan nama „kaoem Moro dipegoenoengan". Sesoedah Amerika mendjadjahi kepoelauan Filipina, maka bangsa ini ta' soedi diperintah oleh Amerika. Oetoesan bangsa jang menemoei tentara Nippon itoe djoega membawa sekerandjang boeah doerian jang enak sebagai hadiahnja kepada Pemimpin Tinggi Tentara Nippon di poelau Mindanao.

Lapangan terbang di Filippina

Davao, 12 Mei (Domei):
Ketika Djenderal major William F. Sharp (C. in C.) dari balatentara Filippina dan Amerika di Mindanao dan Visayans menjerah dengan tidak ada perdjandjian lagi kepada Balatentara Nippon, doea dari sembilan lapangan oedara Amerika di Mindanao masih ada dalam tangan moesoeh. Lapangan itoe ialah lapangan di Valencia dan di Malay-Balay, kedoeanja terletak dibagian Timoer laoet poelau itoe.

Lapangan-lapangan lain telah dikoeasai dan ada dimoesnahkan oleh balatentara Nippon. Pada tanggal 5 dan 6 Mei pasoekan oedara Nippon telah menembaki lapangan oedara Valencia dan dapat meroesakan 4 pesawat terbang moesoeh. Dalam serangan di Malay-Balay 5 pesawat terbang moesoeh telah mendjadi terbakar.

SOERABAJA

TEXTIELFABRIEK „KANTJIL MAS" DAN MALAYA IMP. MIJ.

Tjabang Soerabaja.

„Antara" mengabarkan:
Moelai tanggal 1 Juni jang akan datang akan diboeka filiaal dari kedoea maskapai diatas boeat kota Soerabaja bertempat di Tepekongstr. 29, Soerabaja.

Seperti oemoem soedah makloem kedoea peroesahaan itoe adalah dibawah pimpinan t. A. M. Dasaad.

Filiaalnja di Soerabaja terseboet akan dipimpin oleh saudara dari t. A. M. Dasaad jaitoe t. A. Bakri.

Perloe diterangkan, bahwa sedjak tanggal 16 Maart 2602 pabrik „Kantjil Mas" soedah berdjalan kembali dan mengeloearkan prodoeksi handoek, kemedja dan lain-lainnja lagi seperti biasa.

THAILAND

Perhoeboengan baik antara Thai dan Nippon

Tokio, 11 Mei (Domei):
Waktoe oetoesan pemerintah Thai jang dikepalai oleh Letnan Djenderal Phya Phahol Ponpayuhasena, ini hari hendak meninggalkan iboe kota Tokio menoedjoe ke Nippon Barat, soerat kabar „Nippon Times and Advertiser" mengoetjapkan selamat dalam perdjalanannja dan berharap soepaja perhoeboengan Nippon dengan negeri Thai senantiasa memoeaskan serta kekal hendaknja. Soerat-soerat kabar harian mengharapkan soepaja selekas moengkin diadakan poela oetoesan baroe boeat mengoendjoengi Nippon goena keperloean bersama, djoega diandjoerkan soepaja selandjoetnja akan memakai kapitaal dari Nippon.

Anggauta-anggauta Oetoesan Negeri Thai itoe jang pada tanggal 25 April j.l. tiba di iboe kota Tokio, oentoek menghadliri permoesjawaratan, sebaliknja merasa bertanggoeng djawab oleh karena oetjapan itoe, dan membilang diperbanjak terima kasih pada Pemerintah dan Rakjat Nippon atas hasil jang diperoleh dalam permoesjawaratan itoe, jaitoe persetoedjoean Nippon dan Thai dalam perekonomian. Selandjoetnja beliau berharap soepaja persahabatan antara Nippon dan Thai tetap tegoeh adanja. Beliau akan mengoendjoengi Astana Keradjaan, oentoek menghadap Seri Baginda jang Maha Moelia Tenno Heika, atas perintahnja Pemerintah Thai.

Soerat-soerat kabar mengatakan bahwa dikemoedian hari akan diadakan perdjamoean-perdjamoean berhoeboeng dengan kedatangan tamoe-tamoe (Pembesar-pembesar) dalam mana termasoek djoega perdjamoean jang akan diberikan oleh Perdana Menteri Hideki Todjo dan oleh Menteri oeroesan Loear Negeri Sjigenori Togo. Selandjoetnja djoega dipikirkan perdjamoean-perdjamoean jang akan diberikan oleh tamoe-tamoe (Pembesar-pembesar) sendiri, oentoek pembesar-pembesar pemerintah Nippon. Diberitakan lagi, bahwa didalam waktoe jang pendek itoe, Anggauta-anggauta Oetoesan Thai telah dapat mengelilingi negeri Nippon dan ditiap-tiap tempat mendapat kehormatan dan samboetan jang besar sekali. Negeri Thai dianggap sebagai satoe saudara dalam peperangan di Asia Timoer, jang djoega membantoe oesaha mentjiptakan kemakmoeran di Asia Raya dan selandjoetnja sebagai sahabat jang djoega beroesaha dan bekerdja bersama-sama oentoek mengasingkan bangsa Amerika dan Inggeris dari Asia.

Dalam sedjarah diplomasi antara Nippon dan Thai adalah tertjantoem soeatoe perhoeboengan jang rapat, disertai dengan ketjintaan jang kokoh oleh pemerintah dan rakjat kedoea belah pihak. Itoelah sebabnja persaudaraan antara Nippon dan Thai semangkin lama semangkin tegoeh.

Waktoe berangkatnja Anggauta-anggauta Oetoesan terseboet soedah ditentoekan dan akan melaloei dan mengoendjoengi beberapa tempat seperti: Grandshrine Ise, Kashihara shrine, Momoyama, Istana keradjaan, dan akan disoedahi dengan pemberian selamat dan hormat kepada rakjat di Kyoto.

BIRMA

Pemerintah Birma lari ke India

Lissabon, 10 Mei (Domei):
Kabar Reuter dari New Delhi, mengoemoemkan, bahwa Sir Reginald Hugh Dorman Smith, governor dari Birma, telah memberikan perintah oentoek memindahkan kantor dari goebernoer Birma ke India, atas titah Pemerintah Inggeris di Britania. Dorman Smith dan Menteri-Menterinja telah datang di India.

Permoesjawaratan pembagian bahan2

Pangkalan Nippon, 11 Mei (Domei):
Kabar jang memberikan harapan dapat diketahoei bahwa permoesjawaratan antara pembesar-pembesar Militer dan sipil jang diadakan kemarin, akan mengoemoemkan rentjana jang soedah ditentoekan goena pengiriman bahan-bahan jang sangat diperloekan dari daerah-daerah Selatan ke Nippon dan bagian-bagian lain dalam lingkoengan kemakmoeran Asia Timoer. Pembesar-pembesar Militer dan Sipil itoe diwadjibkan akan mengoesahakan seloeroeh daerah-daerah jang telah didoedoeki oleh Nippon.

Daihonëi mempersilahkan kalangan keoeangan oemoemnja mengambil tindakan-tindakan jang perloe dan tertentoe dalam mengoesahakan soember-soember bahan, agar soepaja pembagian bahan-bahan dapat berlakoe dengan moedah. Permoesjawaratan ini dapat dilangsoengkan karena kekoeasaan Amerika dan Inggeris praktis telah dilenjapkan dari Asia Timoer dengan djatoehnja Corregidor dan kekalahan Inggeris dan Chungking di Birma.

AMERIKA

Djoega Amerika merampas Djadjahan Perantjis

Buenos Aires, 9 Mei (Domei):
Bersamaan dengan pendaratan pasoekan Inggeris dipoelau Madagaskar (Perantjis) pada Minggoe jang laloe maka ini hari armada Amerika telah melakoekan gerakan merampas kepoelauan negeri Perantjis di daerah Caribia, dalam mana termasoek djoega poelau-poelau jang penting bagi peperangan jaitoe: Martinique dan Antillen. Keterangan jang diberikan oleh Pemerintah di Washington, menjatakan bahwa President Roosevelt telah menitahkan admiraal John Hoover, commandant Amerika laoetan Caribia, soepaja mengoendjoengi Martinique, boeat berkenalan dengan Commissaris Tinggi dari Perantjis disana, berhoeboeng dengan soal-soal jang berkenaan dengan kepoelauan kepoenjaan Negeri Perantjis di daerah laoetan Caribia.

Berita dari Amerika menerangkan dengan tegas, bahwa tindakannja itoe haroes dimengertikan sebagai soeatoe andjoeran boeat mendirikan pemerintahan seperti di kepoelau-poelauan Perantjis di West-Indië; diterangkan djoega bahwa Hoover berkoeasa memberi peratoeran, soepaja bendera Perantjis dipakainja teroes dan dianggap sebagai ultimatum jang penghabisan terhadap pemerintah di Kepoelauan Caribia kepoenjaan Negeri Perantjis. Berita jang lebih landjoet diterima mengandoeng arti jang tegas, bahwa maksoed Amerika itoe ialah hendak menegoehkan pendjagaan di kepoelauan kepoenjaan Perantjis, selama pemerintah Perantjis tidak soeka mengaboelkan kehendaknja. Perkabaran membantoe menjemboenjikan maksoed tindakan ini, jang sebenarnja mengantjam perdamaian.

INDIA

Propinsi Assam dibom

Saigon, 12 Mei (Domei):
Menoeroet berita dari New-Delhi pemerintahan Militer agoeng di India mengoemoemkan bahwa kemarin pagi poekoel 10.25 satoe pasoekan pesawat terbang Nippon membom bangoenan-bangoenan militer Inggeris dibagian Timoer provinsie Assam, dekat batas Birma.

BERITA RADIO

DJOEMAHAT 15 MEI 2602.

Station I (61.70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00 Lagoe2 Sjarah (relay Station II)
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh t. Hamzah (relay Station II)
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Mesir (relay Station II)
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00 Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30 Lagoe2 Barat (popoeler) (relay Station II)
09.30—10.00 Perkabaran dan komentar harian dalam basasa Belanda
10.00—10.10 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Belanda
10.10—10.30 Lagoe2 Barat (popoeler)
10.30—11.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Widor von Jekim
11.00—11.30 Lagoe2 gamelan Djawa
11.30—12.00 Lagoe2 ketjapi Soenda
12.00—12.30 Lagoe2 bobodoran Soenda
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay Station II)
13.00 Tanda waktoe (relay Station II)
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon (relay Station II)
13.30—13.50 Lagoe2 krontjong asli (relay Station II)
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 stamboel (relay Station II)
14.30—15.30 Gamboes oleh „Pantjaran Moeda", dibawah pimpinan t. O. H. Effendi
15.30—16.00 Lagoe2 gembira
18.30—19.00 Moesik Mondharmonika dimainkan oleh perkoempoelan B.M.A. (relay Station II)
19.00—20.00 Lagoe2 Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20 Soeara nji Roekiah
20.20—21.00 Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 krontjong modern
22.00 Tanda waktoe (relay Station II)
22.00—22.30 Pengasah Otak dioeraikan oleh t. B. Diah (relay Station II)
22.30—22.35 Makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Belanda
22.35—23.00 Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
23.00—00.30 Lagoe2 Barat (popoeler)

Station II (121.21 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00 Lagoe2 Sjarah
08.00—08.15 Pengadjian Al Qur'an oleh t. Hamzah
08.15—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Mesir
08.30—08.50 Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
09.00 Tanda waktoe
09.00—09.30 Lagoe2 Barat (popoeler)
12.30—13.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
13.00 Tanda waktoe
13.00—13.30 Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon
13.30—13.50 Lagoe2 krontjong asli
13.50—14.00 Makloemat dan tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30 Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 stamboel
14.30—16.00 Lagoe2 Barat (popoeler)
18.30—19.00 Moesik Mondharmonika dimainkan oleh perkoempoelan B.M.A.
19.00—19.30 Lagoe2 Barat (klassiek)
19.30—20.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler
20.00—20.30 Lagoe2 tjelempoengan Soenda
20.30—21.00 Lagoe2 gamelan Soenda
21.00—21.30 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Belanda
21.30—22.00 Lagoe2 Nippon
22.00 Tanda waktoe
22.00—22.30 Pengasah Otak dioeraikan oleh t. B. Diah
22.30—23.00 Perkabaran, komentar harian, makloemat, tjatatan2 dalam bahasa Indonesia
23.00—00.30 Gamelan Djawa dibawah pimpinan t. R. Soedijono. Pesinden: M. A. Soeratinah

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (14 MEI 2602)

CAPITOL „FIGHT FOR YOUR LADY" John Boles — Jack Oakie Loetjoe & muziek.	**DECA PARK** „WESTERNER" Gary Cooper Loetjoe & berkelaian.	**CINEMA PALACE** „BLACK COIN I" Ralph Graves & Ruth Mix Berkelaian.
REX THEATER „GOLDEN BOY" William Holden Muziek & kotjak.	**ASTORIA** „13 STUHLE" Heinz Ruhmann Kotjak.	**ALHAMBRA** „NO, NO, NANETTE" Anna Neagle Njanji.
CENTRALE BIOSCOPE „PARADISE ISLE" Movita Tjerita di laoetan selatan.	**THALIA BIOSCOOP** „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene Serem.	**CINEMA ORION** „AJAH BERDOSA" Elly Joenara — Soekran Film Melajoe.
QUEEN THEATER „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" Charles Laughton Tjerita doeloe.	**RIALTO — Senen** „WIZARD OF OZ" Judy Garland Dongeng.	**RIALTO — Tanah-Abang** „FLASH GORDON II" Buster Crabbe Berkelaian
PRINSEN THEATER „SNOW WHITE" Walt Disney-film Dongeng.	**PRINSEN PARK** „ONE MAN JUSTICE" Buck Jones Cowboy.	**LUNA PARK** „FLIRTING WITH FATE" Joe E. Brown Loetjoe.
VARIA PARK „Wallaby Jim of the Island" Grant Withers Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

15

Bab IV.

Ia terkedjoet mendengar soearanja, tidak seperti soeara jang biasa ia goenakan pada Kartinah selama ini, boekannja lagi soeara sahabat karib, tetapi lebih dekat dan lebih rapat lagi dari pada soeara sahabat. Sikap Kartinahpoen berlainan. Ia melangkah demi mendengar adjakan Soeria itoe, melangkah dengan tidak berpikir lagi, sebagai menoeroet adjakan teman hidoep. Dengan tiada berkata-kata mereka melangkah keloear pekarangan koeboeran itoe. Sedang Kartinah memboeka dompetnja mengeloearkan oeang oentoek orang djaga. Soeria memanggil Noenoeng dan kemoedian mereka bertiga berdjalan keloear perlahan-lahan. Sampai naik keatas deelman beloem mereka bisa berbitjara, karena pikiran sedang bergelombang. Biasanja Soeria amat radjin meladeni Noenoeng kalau ia bertanja sesoeatoe, tetapi pada saat ini ia hanja mendjawab dengan perkataan jang singkat-singkat, sebagai atjoeh tak atjoeh. Ketika Noenoeng melihat seékor monjet besar disatoe pekarangan roemah Soeria laloe mendapat pikiran oentoek mengadjak ke Kebon Binatang.

— Disitoe Noenoeng bisa lihat banjak monjet besar, ada matjan, ada gadjah...... Maoe?

— Maoe oom, Noenoeng mendjawab dengan girang.

— Bagaimana Kartinah? Soeria bertanja.

— Ajohlah!

Kedoeanja sama-sama merasa bahwa perasaan jang sedang mereka kandoeng itoe tidaklah seharoesnja dibawa beramai-ramai dengan orang lain, tetapi kalau di Kebon Binatang dapatlah mereka mempertahankannja seketika.

Keadaan di Kebon Binatang tidaklah terlaloe ramai. Soeria mengadjak Noenoeng bermain-main dengan beberapa ékor monjet besar jang sangat djinak. Monjet itoe bergoelet-goelet dengan Noenoeng diroempoet dan Soeriapoen ikoet serta poela. Kartinah tertawa melihatkannja. Kemoedian mereka melaloei sekalian kandang harimau, zebra, boeaja, gadjah dsb. Ditempat boeroeng kasoearis Noenoeng bertemoe dengan seorang temannja sesekolah. Mereka kedoea asjik menonton sekalian binatang2 itoe dan mereka semangkin lama semangkin djaoeh.

— Marilah kita doedoek disini, Kartinah, Soeria mengadjak, ketika mereka sampai disatoe bangkoe dibawah satoe pohon besar, jang terletak dipinggir seboeah kolam.

— Dari sini kita bisa lihat Noenoeng bermain-main, kata Soeria.

Mereka kedoeapoen doedoeklah.

Sedjak masoek kedalam Kebon Binatang ini perhatian telah terbagi, lebih banjak diperloekan oentoek Noenoeng jang tidak berhenti-hentinja bertanja tentang binatang2 jang beloem pernah ia lihat itoe. Tetapi sekarang Noenoeng telah mendapat seorang teman dan mereka doedoek berdoea dibangkoe ditempat jang tedoeh itoe, terlepaslah mereka seketika dari Noenoeng.

Sebagai akibat dari ketedoehan poehoen jang rimboen itoe pikiran mereka sekarang terbawa tentram, walaupoen jang mendjadi dasaran ialah soeatoe perasaan bergelombang jang meroeboehkan iman mereka tadi itoe, jang riak-riaknja masih ketinggalan, tetapi dihemboes oleh angin jang sepoih-poih basah. Air kolam jang tenang dihadapan mereka bagai persamaan dari semangat kedoea anak manoesia jang telah bertemoe dalam hanja seklebat sadja.

— Lihatlah air kolam itoe, Kartinah, begitoe tenangnja, tetapi dapatkah kau melihat apa jang didalamnja......?

— Demikianlah djoega perasaan manoesia, Soeria. Dari loear kelihatan tenang, dari dalam entah apa rasanja.

Sedjak mereka berkenalan sampai dinihari, baroelah pertama kali mereka bersindir-sindiran dengan meloepakan keadaan disekelilingnja, bahkan Noenoeng tak mereka atjoehkan lagi.

— Roepanja hari sebagai hendak hoedjan, Soeria. Kartinah berkata sambil menoendjoek awan hitam jang sedang berkoempoel disebelah Barat.

— Amat aneh, kata Kartinah lagi, kalau dilihat langit sebelah kemari alangkah bersihnja, sedikitpoen awan tak kelihatan, dan dari sebelah Barat hoedjan telah mengantjam.

Kartinah berkata demikian tidak dengan maksoed hendak menjindir dan ia terkedjoet ketika mendengar djawaban Soeria:

—Demikianlah keadaan saja pada waktoe ini, Kartinah, Soeria berkata dengan soeara jang dalam, sambil menekoerkan kepalanja.

Sedjak tadi ia meloepakan keadaan dirinja, meloepakan siapa dia dan ia melepaskan seantero pendirian jang telah bertahoen-tahoen dipertahankannja. Tetapi dengan oetjapan Kartinah itoe teringatlah ia kembali, ia sadar, bahwa ia berdjalan telah melewat batas. Tetapi ia berdjalan telah begitoe djaoeh dan dalam hati ketjilnja ia merasa bahwa ia tak moengkin soeroet kembali...... Tetapi bagaimana dengan Titi......? Ia merasa berdosa terhadap kedoeanja. Terhadap Titi dan terhadap Kartinah. Ia merasa dirinja sebagai seorang penipoe. Sampai sebegitoe djaoeh ia beloem pernah mengatakan pada Kartinah bahwa ia mempoenjai seorang isteri dan sesoedah kedjadian dikoeboeran tadi Soeria merasa takoet......, takoet, kalau2 Kartinah nanti menganggap dia sebagai seorang pengetjoet. Hal itoe tak kan dibiarkannja, walaupoen apa djoega jang akan terdjadi, ia tak kan diseboet pengetjoet oleh perempoean jang dihormatinja ini. Lebih baik, sebeloem mereka terlandjoer ia berkata teroes terang, walaupoen barangkali diterima oleh Kartinah sebagai soeatoe hal jang akan mengetjilkan hatinja, tetapi apa boleh boeat, lebih baik demikian, lebih baik dihambatnja lebih dahoeloe dari pada ia meroesakkan kepertjajaan Kartinah terhadap dia.

Telah poetoes dalam hati Soeria hendak memberitahoekan hal itoe pada Kartinah, apapoen djoega jang akan terdjadi. Perasaan ksatryaannja memaksa ia berboeat demikian, walaupoen ia merasa bahaja apa jang mengantjam dirinja. Ia akan terpaksa melepaskan Kartinah dari ingatannja...... Baroe sadja didapatnja, baroe sadja bertemoe semangat dengan semangat, walaupoen hanja dengan pandangan jang saling mengerti, ... terpaksa akan dilepaskannja kembali. Tetapi biarpoen sajang, kalau ia berboeat demikian pikirannja akan tentram dan tidak akan tergoda oleh kata hatinja...... Sekarang lebih baik ia berkata terang......

Kartinah memandang pada Soeria sebagai ia tidak mengerti dan sebagai ia menoenggoe keterangan lebih djaoeh.

— Sebagai djoega awan hoedjan jang mengantjam itoe, mengantjam langit jang poetih bersih, sebentar lagi hoedjan akan toeroen dan segala apa jang kita lihat sekarang dalam keadaan jang bersih dan gilang gemilang sebentar lagi akan basah koejoep, hilang pamoernja, demikianlah diri saja terantjam soeatoe bahaja......

— Kartinah, adalah soeatoe hal jang akan saja tjeritakan padamoe, meskipoen hal ini boekan sesoeatoe jang menggirangkan......

— Soeria, begitoelah Kartinah memotong pembitjaraannja. Kalau boleh saja meminta padamoe, djanganlah ditjeritakan sesoeatoe jang tidak menggirangkan pada hari ini, biarkanlah saja seketika dalam keadaan jang girang ini, sesoedah kembali dari koeboeran iboe...... Bolehkah Soeria......?

Mendengar itoe moeloet Soeria seakan-akan terkoentji. Ia merasa sebagai bersalah, ia tidak ingat jang Kartinah baroe kembali dari koeboeran iboenja dengan membawa soeatoe perasaan jang soetji dan dengan kabar jang hendak disampaikannja itoe boleh djadi ia meroesakkan kesoetjian itoe.

— Oh, soedah tentoe Kartinah. Saja menjesal tidak ingat jang kau baroe kembali dari koeboeran iboemoe...... Bolehlah saja toenda oentoek lain hari.

Dengan soeatoe senjoeman ia lipoeti sekalian kegelapan jang hampir datang dan ia adjak Kartinah berdiri, tetapi ia tidak menjangka bahwa penoendaan itoe akan membawa soeatoe akibat jang mengeroehkan mengantjam perhoeboengan mereka jang sehebat-hebatnja.

(Akan disamboeng).